

**PENGARUH KOMPONEN DESTINASI WISATA TERHADAP
KEPUASAN PENGUNJUNG DI PANTAI MONANO
KABUPATEN GORONTALO UTARA**

Oleh:

**WINARTI BAKARI
NIM: S.2120020**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TAHUN 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH KOMPONEN DESTINASI WISATA TERHADAP KEPUASAN JENJUNG DI PANTAI MONANO KABUPATEN GORONTALO UTARA

Oleh:

WINARTI BAKARI
NIM : S2120020

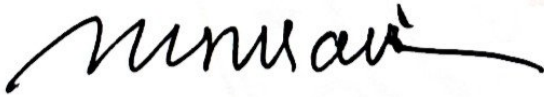
SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dan
Telah Disetujui Oleh Pembimbing

Gorontalo, Mei 2024

Pembimbing I



Dr.Mochammad. Sakir S.Sos., S.I.Pem M.Si
NIDN : 0913027101

Pembimbing II



Novalliansyah Abdussamad, S.IP., MA
NIDN : 0905118602

Mengetahui:

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan
Universitas Ichsan Gorontalo



Purwanto, S.M.P., M.Si
NIDN: 0926096601

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH KOMPONEN DESTINASI WISATA TERHADAP KEPUASAN [ENGUNJUNG DI PANTAI MONANO KABUPATEN GORONTALO UTARA

Oleh:

WINARTI BAKARI
NIM : S21.20.020

SKRIPSI

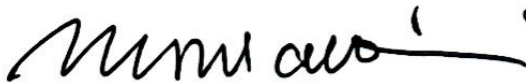
Skripsi ini telah memenuhi Syarat Yang Disetujui Oleh
Pembimbing Pada Tanggal Mei 2024

TIM PENGUJI

1. Dr. Fatma M. Ngabito., S.IP., M.Si (.....)
2. Purwanto, S.IP., M.Si (.....)
3. Marten Nusi, S.IP., M.AP (.....)
4. Dr.Mochammad Sakir, S.Sos, S.I.Pem, M.Si (.....)
5. Novalliansyah Abdussamad, S.IP.,MA (.....)

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Ichsan Gorontalo



Dr.Mochammad. Sakir S.Sos., S.I.Pem M.Si
NIDN : 0913027101

Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan
Universitas Ichsan Gorontalo



Purwanto,S.IP.,M.Si
NIDN : 0926096601

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Winarti Bakari
Nim : S2120020
Program studi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Judul : **Pengaruh komponen destinasi wisata terhadap kepuasan
pengunjung di pantai monano kabupaten gorontalo utara**

Dengan ini saya menyatakan secara sungguh-sungguh bahwa skripsi yang disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam ujian akhir Universitas Ichsan Gorontalo merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini terdapat hasil karya orang lain yang telah dituliskan sebenarnya dengan jelas sesuai norma, kaidah, etika penulisan ilmiah, dan buku penulisan ilmiah Universitas Ichsan Gorontalo.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau bagian skripsi ini bukan hasil karya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lainnya sesuai peraturan yang berlaku.

Gorontalo,.....2024

Yang Membuat Pernyataan



Winarti Bakari

S2120020

ABSTRACT

WINARTI BAKARI. S2120020. THE EFFECT OF TOURISM DESTINATION COMPONENTS ON VISITOR SATISFACTION AT MONANO BEACH IN NORTH GORONTALO REGENCY

This study aims to determine the effect of tourism destination components on visitor satisfaction at Monano Beach in North Gorontalo Regency. This study employs a quantitative approach with a survey method. The number of samples in this study consists of 22 visitors. The data analysis method uses simple linear regression analysis. The results show that variable X (tourism destination components) affects variable Y (visitor satisfaction) at Monano Beach by 0.556 (55.6%). Tourism destination components are still not optimized to provide visitor satisfaction at Monano Beach in North Gorontalo Regency.

Keywords: tourism destination components, visitor satisfaction, Monano Beach

ABSTRAK

WINARTI BAKARI. NIM. S.2120020. Pengaruh Komponen Destinasi Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung di Pantai Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ichsan Gorontalo, Tahun 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Komponen Destinasi Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung di Pantai Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 22 orang pengunjung. Adapun metode analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Hasil ini menunjukkan bahwa komponen destinasi wisata (variabel X) berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung (variabel Y) di Pantai Monano sebesar 0,556 (55,6%). Hal ini berarti pengaruh komponen destinasi wisata masih kurang maksimal memberikan terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Monano Kabupaten Gorontalo Utara. .

kata kunci : wisata, komponen destinasi, kepuasan pengunjung, Pantai Monano.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali”. (HR.Tirmidzi)

“Cobaan hidupmu bukanlah untuk menguji kekuatan dirimu. Tapi menakar seberapa besar kesungguhan dalam memohon pertolongan kepada Allah”.

(Ibnu Qoyyim)

“Keberhasilan adalah perjalanan dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat”. (Winston Churchill)

“Hidup itu sebuah tantangan, Apa yang kamu lakukan hari ini akan jadi penentu masa depanMu”. (penulis)

PERSEMBAHAN

Keberhasilan skripsi ini penulis dedikasikan penuh untuk kedua orangtua dan suami tercinta, yang sudah sangat tulus memberikan dukungan serta do'a yang tak pernah putus sehingga menjadi teman untuk terus melangkah, serta orang-orang terdekat saudara dan saudari kandung serta keluarga terdekat yang telah mendukung sampai ke titik ini, dan juga untuk almamater kebanggaanku.

**ALMAMATERKU TERCINTA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah.....	1
1.2 Rumusan masalah	6
1.3 Maksud dan tujuan penelitian	6
1.4 Manfaat penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep wisata	8
2.2 Daya tarik destinasi wisata	10
2.3 Indikator komponen destinasi wisata	13
2.4 Kepuasan pengunjung	16
2.5 Indikator kepuasan pengunjung wisata	19
2.6 Wisata bahari pantai	22
2.7 Kerangka konseptual.....	24
2.8 Hipotesis.....	24

BAB III OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek penelitian.....	25
3.2 Desain penelitian	25

3.3	Operasionalisasi variabel	26
3.4	Populasi dan sampel	28
3.5	Teknik pengumpulan data.....	29
3.6	Prosedur penelitian.....	29
3.7	Teknik analisis data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
4.2	Hasil Penelitian.....	39
4.3	Gambaran komponen destinasi wisata (variabel X) terhadap kepuasan pengunjung (variabel Y).....	42
4.3.1	Gambaran komponen destinasi wisata (variabel X)	40
4.3.2	Gambaran kepuasan pengunjung (variabel Y).....	46
4.4	Hasil uji statistik	47
4.5	Pembahasan.....	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	60
5.2.	Saran	60

Daftar pustaka.....	62
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bobot nilai variabel	27
Tabel 3.2 Tabel 3.2 Interpretasi koefisien korelasi.....	31
Tabel 4.1 Hasil uji validitas variabel komponen destinasi wisata (variabel X)	39
Tabel 4.2 Hasil uji validitas variabel kepuasan pengunjung (variabel Y)	40
Tabel 4.3 Hasil uji reliabilitas komponen destinasi wisata (variabel X).....	41
Tabel 4.4 Hasil uji reliabilitas kepuasan pengunjung (variabel Y).....	41
Tabel 4.5 Tanggapan responden tentang Pantai Monano memiliki keindahan dan keunikan alam, serta budaya masyarakat	42
Tabel 4.6 Tanggapan responden tentang Pantai Monano memiliki atraksi wisata yang ditawarkan pada pengunjung	43
Tabel 4.7 Tanggapan responden tentang ada kemudahan wisatawan untuk menjangkau destinasi wisata Pantai Monano	43
Tabel 4.8 Tanggapan responden tentang ada ketersediaan fasilitas transportasi di Pantai Monano	44
Tabel 4.9 Tanggapan responden tentang tersedia penginapan dan rumah makan di Pantai Monano	44
Tabel 4.10 Tanggapan responden tentang tersedia transportasi dan agen perjalanan di Pantai Monano	45
Tabel 4.11 Tanggapan responden tentang pelayanan yang diperoleh sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan.....	45
Tabel 4.12 Tanggapan responden tentang fasilitas penunjang yang didapat sesuai atau melebihi dengan yang diharapka.....	46
Tabel 4.13 Tanggapan responden tentang berminat untuk berkunjung kembali karena pelayanan yang diberikan dapat memuaskan.....	46

Tabel 4.14 Tanggapan responden tentang berminat untuk berkunjung kembali karena nilai dan manfaat yang diperoleh setelah mengkonsumsi produk	47
Tabel 4.15 Tanggapan responden tentang berminat untuk berkunjung kembali karena fasilitas penunjang yang disediakan memadai.....	47
Tabel 4.16 Tanggapan responden tentang menyarankan teman atau kerabat untuk berkunjung ke destinasi karena pelayanan yang memuaskan ...	48
Tabel 4.17 Tanggapan responden tentang menyarankan teman atau kerabat untuk berkunjung ke destinasi karena fasilitas penunjang yang disediakan memadai	48
Tabel 4.18 Tanggapan responden tentang menyarankan teman atau kerabat untuk berkunjung ke destinasi karena nilai atau manfaat yang didapat setelah berkunjung di destinasi.....	49
Tabel 4.19 Tingkat signifikansi antara komponen destinasi wisata (variabel X) terhadap kepuasan pengunjung (variabel Y).....	50
Tabel 4.20 Koefisien antara komponen destinasi wisata (variabel X) terhadap kepuasan pengunjung (variabel Y).....	51

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat dan karunianyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, **PENGARUH KOMPONEN DESTINASI WISATA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI PANTAI MONANO KABUPATEN GORONTALO UTARA**, sebagai salah satu syarat Ujian Akhir guna memperoleh gelar Sarjana Komputer pada Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Ichsan Gorontalo.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Untuk itu, dengan segala keihlasan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu Dr. Dra Juriko Abdusamad, M.Si, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (YPIPT) Universitas Ichsan Gorontalo
2. Bapak Dr. Abdu Gaffar La Tjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo
3. Bapak Amiruddin S.Kom ., M.Kom Sebagai Wakil Rektor II Universitas Ichsan Gorontalo
4. Bapak Dr. Kindom Makkulawuzar, SH., MH sebagai Wakil Rektor III Universitas Ichsan Gorontalo
5. Bapak Dr. Mochammad Sakir., S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo
6. Bapak Purwanto., S.IP., M.Si Selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo
7. Seluruh Staff Dosen dan Tata Usaha di Lingkungan Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosail dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo

8. Bapak Dr. Mochammad sakir, S.Sos., M.Si Selaku Pembimbing I yang telah membimbing Penulis selama mengerjakan skripsi ini,
9. Bapak Novalliansyah Abdussamad, S.IP., MA Selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini,
10. Teristimewa Ucapan Terimah Kasih kepada Kedua orang tua Ayah Iwan Bakari dan Ibu Susanti Puluhulawa dan suami Wiwin Naga. Adik - adik tercinta berserta keluarga yang selalu memberikan dorongan maupun material dari awal sampai akhir perkualiahan

Dengan demikian, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini, Oleh karena itu, diharapkan saran dan kritik untuk penyempurnaan penulis lebih lanjut. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamin.

Gorontalo Utara, 2024

Penulis

WINARTI BAKARI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat memberikan sumbangan pada pendapatan asli daerah (PAD). Sektor pariwisata secara nasional juga merupakan salah satu fokus pembangunan karena merupakan salah satu sektor penyumbang devisa kedua setelah sektor migas dan energi. Posisi strategis ini tentunya merupakan peluang bagi pemerintah untuk mengembangkan sektor pariwisatanya sebagai salah satu sektor andalan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Selain sebagai sektor yang memberikan keuntungan secara ekonomis, sektor pariwisata dapat memberikan dampak ganda (*multiplier effect*) di sektor lain, seperti penciptaan lapangan kerja untuk masyarakat sekitar, perluasan wawasan karena bertemu dengan bermacam orang (wisatawan), peningkatan kualitas nilai sosial budaya masyarakat, persabatan, peningkatan mutu lingkungan, dan lain-lain. Berbagai manfaat yang dapat diberikan dalam pengembangan sektor wisata tersebut, sesuai dengan yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan, yakni pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas manfaat, kekeluargaan, adil dan merata, keseimbangan, kemandirian, kelestarian, partisipatif, berkelanjutan, demokratis, kesetaraan, dan kesatuan (pasal 2 UU Nomor 10 tahun 2009).

keseimbangan, kemandirian, kelestarian, partisipatif, berkelanjutan, demokratis, kesetaraan, dan kesatuan (pasal 2 UU Nomor 10 tahun 2009).

Selain itu, pengembangan pariwisata harus tetap memperhatikan jumlah penduduk. Penduduk mempunyai fungsi ganda, yaitu tidak hanya sebagai sumber daya manusia tetapi juga sebagai sumber potensi wisatawan nusantara, sehingga menjadi salah satu aset utama pengembangan pariwisata saat ini dan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata dapat dijadikan sarana untuk menciptakan rasa jati diri bangsa dan persatuan dalam keberagaman. Pembangunan pariwisata dikembangkan dengan pendekatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan dan pembangunan masyarakat, dengan penekanan pada pembangunan masyarakat dengan penekanan pada pembangunan wilayah, berbasis komunitas dan penguatan komunitas serta mencakup berbagai aspek. Tanggung jawab di bidang sumber daya manusia, pemasaran, destinasi dan ilmu pengetahuan dan teknologi, hubungan interdisipliner, kerjasama regional, penguatan usaha kecil dan menengah, dan pemanfaatan sumber daya alam dan budaya.

Pembangunan kepariwisataan tersebut juga seirama dengan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang memberikan peluang yang sebesar-besarnya kepada daerah untuk mengurus rumah tangganya sesuai dengan kewenangan yang dimiliki oleh setiap pemerintah daerah, diantaranya perubahan yang berhubungan dengan perubahan pembangunan dari sentralisasi ke desentralisasi termasuk pengembangan dan pembangunan

kepariwisataan. Amanat undang-undang tersebut meletakkan pondasi pembangunan dengan memberikan otorita kepada pemerintah daerah untuk mengembangkan pariwisata daerah masing-masing.

Demikian halnya dengan pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo Utara yang saat ini sedang berupaya meningkatkan produktivitas sektor pariwisata sebagai salah satu andalan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah. Secara umum, sektor kepariwisataan di Kabupaten Gorontalo Utara memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Salah satu daerah yang menjadi destinasi unggulan ialah Desa Monano. Desa ini telah menjadi salah satu destinasi unggulan khususnya wisata Pantai Monano di Kabupaten Gorontalo Utara. Selain itu, pengembangan pariwisata harus tetap memperhatikan jumlah penduduk. Penduduk mempunyai fungsi ganda, yaitu tidak hanya sebagai sumber daya manusia tetapi juga sebagai sumber potensi wisatawan nusantara, sehingga menjadi salah satu aset utama pengembangan pariwisata Sho saat ini dan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata dapat dijadikan sarana untuk menciptakan rasa jati diri bangsa dan persatuan dalam keberagaman. Pembangunan pariwisata dikembangkan dengan pendekatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan dan pembangunan masyarakat, dengan penekanan pada pembangunan wilayah, berbasis komunitas dan penguatan komunitas, serta mencakup berbagai aspek. Tanggung jawab di bidang sumber daya manusia, pemasaran, destinasi dan ilmu pengetahuan dan teknologi, hubungan

interdisipliner, kerjasama regional, penguatan usaha kecil dan menengah, dan pemanfaatan sumber daya alam dan budaya.

Namun, dari hasil pengamatan penulis, upaya pengembangan daya tarik dan komponen destinasi wisata (daerah tujuan wisata), masih sangat minim dilakukan oleh pemerintah daerah. Hal ini terlihat dari beberapa masyarakat yang masih kurang paham tentang pariwisata, fasilitas atau sarana pendukung pariwisata yang kurang dan ada rusak dan tidak berfungsi sama sekali dan membuat pengunjung berkurang dan sampai sekarang ini belum ada gerakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk memperbaiki kerusakan fasilitas, padahal obyek wisata Pantai Monano sudah menjadi tujuan wisata unggulan di Kabupaten Gorontalo Utara. Permasalahan lain yakni dari segi informasi sudah cukup memadai, hanya saja apa yang ditampilkan di media sosial, tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di Pantai Monano, salah satunya terkait fasilitas yang kurang memadai sehingga akibatnya masyarakat asing yang datang berkunjung merasa kecewa. Kemudian, tiket masuk yang terbilang tidak sesuai dengan apa yang ditampilkan di platform yang ada di media sosial.

Permasalahan terkait komponen pariwisata di Pantai Monano ini, tentunya harus secepatnya diberikan solusi oleh pemerintah setempat, mengingat wisata pantai banyak diminati oleh wisatawan, dan kondisi fisik dari lokasi dan ketersediaan sarana dan prasarana harus menunjang dan memenuhi persyaratan kelayakan sebagai tempat wisata. Wisata pantai menjadi menarik karena wisata

pantai banyak dimanfaatkan oleh pengunjung untuk tujuan tertentu, sebagaimana dikatakan oleh Dada, dkk dalam Octavia (2021:202), bahwa pada umumnya pengunjung memanfaatkan pantai untuk berbagai tujuan yang dapat mencakup kegiatan rekreasi, komersial, pendidikan, keagamaan dan ritual budaya.

Pengembangan Pantai Monano yang merupakan salah satu destinasi wisata pesisir di Provinsi Gorontalo Utara ini mempunyai potensi yang besar karena kondisi fisiknya yang sekilas sangat baik harus didukung dengan kajian ilmiah mengenai kesesuaiannya. Lokasi suatu kegiatan tertentu (misalnya wisata pantai). Kemampuan daerah dalam mengembangkan pariwisata berkelanjutan yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan merupakan tantangan yang harus dijawab oleh setiap daerah di era otonomi saat ini.

Menurut Ardika (2017), manfaat yang dirasakan masyarakat lokal dari peningkatan pendapatan dan partisipasi dalam pengembangan pariwisata juga akan mempengaruhi peningkatan kontribusi kegiatan pariwisata terhadap pendapatan daerah. Pesisir merupakan tempat terjadinya interaksi berbagai kekuatan alam dari laut dan darat, dan penampakannya terus berubah. Bentuk pantai yang dinamis dan terus berubah dapat disebabkan oleh faktor alam maupun campur tangan manusia. Perubahan bentuk pantai akibat aktivitas manusia tidak terlepas dari upaya pengembangan wilayah pesisir, baik dalam hal eksploitasi sumber daya alam maupun pemanfaatan ruang untuk berbagai kegiatan lainnya, misalnya kegiatan pariwisata. Pemanfaatan wilayah pesisir sebagai kawasan wisata pesisir memberikan dampak terhadap lingkungan sekitar, baik sumber daya alam maupun

masyarakat. Pariwisata merupakan salah satu bentuk pemanfaatan sumber daya alam oleh manusia. Banyak orang yang memanfaatkannya sebagai tujuan wisata, seperti Pantai Monano.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penulis merasa berkeinginan untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul: Pengaruh Komponen Destinasi Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Pantai Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

1.2. Rumusan masalah

Dari uraian permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Seberapa besar pengaruh komponen destinasi wisata terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Monano Kabupaten Gorontalo Utara?

1.3. Maksud dan tujuan penelitian

1.3.1.Maksud penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai komponen destinasi wisata dan kepuasan pengunjung di Pantai Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

1.3.2.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

Untuk mengetahui pengaruh komponen destinasi wisata terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan menunjang pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu pemerintahan terutama terkait komponen destinasi wisata dan kepuasan pengunjung atau wisatawan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan bagi pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, khususnya Dinas Pariwisata, untuk lebih baik lagi dalam mengembangkan komponen destinasi wisata dan meningkatkan kepuasan pengunjung atau wisatawan,

3. Manfaat untuk peneliti

Hasil penelitian nantinya dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang berminat mengadakan penelitian dengan obyek yang sama, yaitu komponen destinasi wisata dan kepuasan pengunjung atau wisatawan. Adapun untuk peneliti, dapat dijadikan perbandingan antara teori yang diterima di perkuliahan dengan fakta di lapangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep wisata

Pada dasarnya pariwisata adalah proses membawa seseorang atau lebih untuk sementara waktu ke tempat lain selain tempat tinggalnya. Alasannya keluar karena berbagai kepentingan, antara lain ekonomi, sosial, budaya, politik, agama, kesehatan, atau sekadar haus akan ilmu, pengalaman, dan pembelajaran. Undang-Undang Pariwisata Nomor 10 Tahun 2009, Bab 1, Pasal 1, Ayat 1(3) mendefinisikan pariwisata sebagai industri pariwisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh pemerintah pusat, operator, dan pemerintah daerah aktivitas pariwisata.

Istilah pariwisata erat kaitannya dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu perpindahan tempat tinggal sementara di luar tempat tinggalnya karena sebab apapun dan tidak adanya kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan kata lain menurut Swantro (2018), pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih untuk memuaskan keinginan mengetahui sesuatu sambil bersenang-senang.

Melalui aktivitas wisata dengan tujuan memperoleh rasa ingin tahu atau menambah pengalaman dan belajar diperlukan suatu perencanaan program seni budaya untuk mempromosikan aktivitas wisata dan produk unggulan yang ada.

Pitana dan Gyatri (2015) menyatakan bahwa pariwisata adalah kegiatan yang membawa orang untuk sementara waktu ke suatu tujuan selain tempat tinggal

atau pekerjaannya, sekaligus melakukan kegiatan di tempat tujuan tersebut dan menyiapkan fasilitas untuk memenuhi kebutuhannya. Pariwisata adalah istilah yang digunakan pada waktu wisatawan melakukan perjalanan, dengan kata lain kegiatan dan peristiwa yang terjadi selama perjalanan pengunjung. Pariwisata dapat dirumuskan sebagai suatu kegiatan dalam masyarakat yang berkaitan dengan wisatawan (Soekadijo, 2016).

Wahid (2015) kemudian menyatakan bahwa pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain yang bersifat sementara dan melibatkan interaksi dengan lingkungan dalam ranah sosial, budaya, alam, dan kemasyarakatan upaya mencapai keseimbangan, keselarasan, dan kebahagiaan. Untuk menemukan dimensi ilmiah. Pariwisata adalah berbagai kegiatan pariwisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan pelayanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan otoritas setempat. Pariwisata mencakup semua kegiatan yang berkaitan dengan pariwisata dan bersifat multifaset dan interdisipliner, bertindak tidak hanya sebagai ekspresi kebutuhan setiap individu dan negara, tetapi juga sebagai ekspresi kebutuhan wisatawan dan komunitas lokal. Pariwisata juga terjadi sebagai interaksi antara rekan sejawat, pemerintah, otoritas lokal, dan pengusaha. Dalam pariwisata terdapat berbagai bentuk kegiatan pariwisata yang disesuaikan dengan minat dan kebutuhan wisatawan. Kegiatan wisata yang dilakukan mempunyai tujuan tertentu yang memberikan manfaat tersendiri bagi setiap wisatawan.

Lebih lanjut Sugiyama (2017: 56) mendefinisikan pariwisata sebagai serangkaian kegiatan yang memenuhi kebutuhan baik atraksi wisata maupun transportasi, akomodasi dan layanan lainnya, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan perjalanan individu atau kelompok dan menyatakan pendapat yang berbeda. Perjalanan yang dilakukannya merupakan keberangkatan sementara dari tempat tinggalnya untuk berlibur, bekerja, atau sebab lainnya. Para ahli ini mengemukakan beberapa pendapat. Pariwisata adalah suatu kegiatan perjalanan yang dianggap bersifat sementara dan dilakukan oleh perorangan atau kelompok untuk memuaskan rasa ingin tahunya atau sekedar berlibur untuk memperoleh pengalaman dan belajar.

2.2 Daya tarik destinasi wisata

Teori pariwisata secara umum membagi produk pariwisata menjadi tiga bagian utama: daya tarik wisata, aksesibilitas, dan fasilitas. Namun beberapa teori menyatakan bahwa daya tarik wisata merupakan produk utama pariwisata, sedangkan aksesibilitas dan amenitas merupakan produk sampingan atau by-product. Tanpa sumber daya pariwisata, tidak akan ada aksesibilitas atau amenitas dan tidak akan menjadi produk pariwisata.

Selanjutnya dalam beberapa teori atraksi wisata dibedakan menjadi daya tarik wisata dan industri pariwisata. Menurut Muljadi (2017: 89), suatu destinasi harus mempunyai daya tarik yang unik untuk menarik wisatawan. Memiliki daya tarik wisata yang kuat dan menarik wisatawan. Pengertian daya tarik wisata juga merupakan sesuatu yang mempunyai keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa

berbagai hasil alam, budaya, dan buatan yang menjadi tujuan kunjungan wisatawan.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis mengartikan daya tarik wisata sebagai sesuatu yang dapat dinikmati, dirasakan, dan dilihat oleh masyarakat, serta membangkitkan rasa kepuasan dan kenikmatan lahir dan batin sebagai hiburan.

Undang-Undang Pariwisata Nomor 10 Tahun 2009 menyatakan bahwa kawasan tujuan wisata (selanjutnya disebut daerah tujuan wisata) adalah suatu wilayah geografis dalam satu atau lebih wilayah administratif yang mempunyai kemudahan akses terhadap daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas wisata, dan lain-lain.

Sedangkan Pitana dan Diarta (2019) menyatakan bahwa destinasi adalah suatu tempat yang dikunjungi seseorang dalam jangka waktu yang lebih lama dibandingkan dengan tempat lain yang dikunjungi selama perjalanan seseorang (misalnya daerah transit). Batasan faktual dan hukum tertentu.

Terdapat dua jenis objek dan daya tarik wisata:

- a) Objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang berwujud keadaan alam, flora dan fauna.
- b) Objek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata agro.
- c) Wisata tirta, wisata buru, wisata petualangan alam, taman rekreasi dan tempat hiburan.

Sedangkan Hadiwijoyo (2017) mendeskripsikan atraksi wisata sebagai fasilitas yang saling berkaitan sehingga memberikan alasan bagi wisatawan untuk mengunjungi suatu kawasan atau tempat tertentu.

Tempat wisata dapat dibagi menjadi tiga kategori.

- a) obyek wisata alam atau lingkungan (ekowisata),
- b) obyek wisata sosial budaya,
- c) obyek wisata minat khusus (Special Interest),

Menurut UU nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, daerah tujuan wisata adalah kawasan geografis yang spesifik berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang didalamnya terdapat kegiatan kepariwisataan dan dilengkapi dengan ketersediaan daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait.

Istilah pariwisata menggabungkan istilah perjalanan, dan tamasya. Pariwisata adalah seluruh kegiatan wisata yang dilakukan oleh wisatawan dengan menggunakan sarana dan prasarana pendukung yang disediakan oleh pemangku kepentingan pariwisata. Namun faktor terpenting dalam pengembangan pariwisata adalah daya tarik wisata.

Menurut Yoeti (2016), daya tarik wisata atau daya tarik adalah segala sesuatu yang dapat menarik wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tujuan wisata, seperti:

- a) Alam (nature) yaitu segala sesuatu yang berasal dari alam yang dimanfaatkan dan diusahakan di tempat objek wisata yang dapat dinikmati dan memberikan kepuasan kepada wisatawan. Contohnya, pemandangan alam, pegunungan, flora dan fauna.
 - b) Budaya (culture) yaitu segala sesuatu yang berupa daya tarik yang berasal dari seni dan kreasi manusia, misalnya, upacara keagamaan, upacara adat dan tarian tradisional.
 - c) Buatan manusia (*man made*) yaitu segala sesuatu yang berasal dari karya manusia, dan dapat dijadikan sebagai objek wisata seperti benda-benda sejarah, kebudayaan, religi serta tata cara manusia.
4. Manusia (Human being) yaitu segala sesuatu dari aktivitas manusia yang khas dan mempunyai daya tarik tersendiri yang dapat dijadikan sebagai objek wisata. Contohnya, Suku Asmat di Irian Jaya dengan cara hidup mereka yang masih primitif dan memiliki keunikan tersendiri.

2.3 Indikator komponen destinasi wisata

Cooper dan Hall dalam Hermawati (2020:33) menyatakan bahwa komponen utama yang harus dimiliki oleh suatu destinasi wisata antara lain adalah:

- a) Attraction (atraksi) atau daya tarik wisata

Apabila kondisinya memungkinkan untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata, maka kawasan tersebut dapat menjadi tujuan wisata. Hal yang dikembangkan sebagai sumber daya pariwisata disebut modal pariwisata atau sumber daya pariwisata.

Untuk mewujudkan potensi wisata suatu daerah, kita perlu mengarahkan masyarakat terhadap apa yang dicari wisatawan. Ada tiga atraksi utama yang menarik wisatawan:

- 1) natural resources (alami)
- 2) atraksi wisata budaya, dan
- 3) atraksi buatan manusia itu sendiri.

Modal pariwisata dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata dimanapun berada. Ada modal wisata yang dapat dikembangkan untuk menampung wisatawan selama beberapa hari dan menikmatinya berkali-kali, atau memungkinkan wisatawan mengunjungi tempat yang sama pada kesempatan berbeda. Kehadiran suatu objek wisata menjadi alasan dan motivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu objek wisata (DTW). Atraksi atau daya tarik wisata biasanya merupakan suatu ciri yang dapat berasal dari sumber daya alam (keindahan alam, keanekaragaman hayati), kebudayaan, atau ciptaan manusia (buatan) yang menarik kunjungan wisatawan (UU No.10 tahun 2009)

Dengan kata lain, atraksi fokus pada penyampaian produk utama destinasi, meskipun berupa atraksi wisata alam, seperti keindahan atau keunikan alam. Atraksi budaya lokal seperti peristiwa kehidupan masyarakat setempat, tradisi, dan reruntuhan bangunan bersejarah. Serta atraksi wisata buatan yang berupa kreasi manusia seperti taman hiburan, resor, dan pusat perbelanjaan. Daya tarik wisata yang ditawarkan membentuk brand dan image suatu destinasi wisata.

b) Accessibility atau aksesibilitas

Hal terpenting dalam kegiatan pariwisata adalah aksesibilitas. Segala jenis transportasi atau jasa transportasi merupakan pilihan akses penting dalam pariwisata. Di satu sisi, pendekatan ini dibedakan dari portabilitas, yaitu kemudahan berpindah dari satu area ke area lain.

Jika aksesibilitas suatu wilayah kurang baik, seperti bandara, pelabuhan, jalan raya, dan lain-lain, maka tidak akan ada wisatawan yang mempengaruhi perkembangan aksesibilitas di wilayah tersebut. Apabila suatu daerah mempunyai potensi wisata, maka harus dipastikan aksesibilitas yang memadai agar daerah tersebut dapat dikunjungi.

Aksesibilitas seringkali dikaitkan dengan ketersediaan pilihan transportasi. Selain itu, aksesibilitas juga mencerminkan jarak perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, diukur dalam satuan waktu dan biaya. Faktor tersebut menjadi ukuran kenyamanan dan kemudahan, apakah suatu lokasi mudah dijangkau melalui jaringan transportasi tertentu.

c) Amenity atau amenitas

Fasilitas adalah segala jenis sarana dan prasarana yang dibutuhkan wisatawan selama berada di suatu destinasi. Sarana dan prasarana yang dimaksud meliputi : akomodasi, restoran, transportasi, dan biro perjalanan wisata. Fasilitas pariwisata seperti hotel, tempat wisata dan gedung acara akan dibangun menggunakan infrastruktur yang sesuai.

Infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengembangkan fasilitas wisata antara lain jalan, air, listrik, tempat pembuangan sampah, bandara, pelabuhan, dan telepon.

Melihat hubungan antara sarana dan prasarana, jelas bahwa pembangunan infrastruktur pada umumnya harus didahulukan sebelum fasilitas lainnya. Ada kalanya infrastruktur juga dikembangkan sebagai bagian dari pengembangan fasilitas wisata.

Suatu tempat atau wilayah dapat menjadi tujuan wisata apabila mudah dijangkau. Terdapat hubungan dua arah antara sarana dan prasarana. Prasarana merupakan prasyarat bagi sarana, dan sebaliknya sarana dapat membawa pada perbaikan prasarana.

Timothy & Teye (2020: 33) dalam Helmawati menyatakan amenities dapat menunjang fasilitas suatu daerah tujuan wisata dan memudahkan wisatawan dalam melakukan aktivitas pariwisata. Fasilitas tersebut juga mencakup pelayanan akomodasi dan penginapan yang dibutuhkan wisatawan. Fasilitas di daerah tujuan wisata antara lain fasilitas penginapan (hotel, villa, homestay, dll), restoran, toko cinderamata, pusat informasi wisata (TIC), fasilitas perbelanjaan, dll.

2.4 Kepuasan pengunjung

Kebutuhan kualitas pelayanan pariwisata untuk pengunjung yang berada di destinasi wisata, sangat menentukan standar dan tuntutan mereka atas kualitas layanan wisata apapun, termasuk layanan pemerintah daerah. Pengelola wisata sepenuhnya menyadari layanan seperti apa yang pantas diberikan kepada dan diterima oleh pengunjung. Alasannya sederhana, mereka sudah terbiasa untuk menerima layanan yang baik dalam standar utama di tempat wisata yang lain, yang menempatkan mereka pada posisi yang dilayani.

Faktor utama kepuasan pelanggan adalah persepsi konsumen terhadap kualitas pelayanan. Kepuasan merupakan tingkat emosional yang menggambarkan kinerja produk (jasa) yang diterima seseorang dibandingkan dengan harapannya (Kotler dalam Wirajaya, 2013: : -96). Kepuasan diartikan sebagai perasaan yang muncul setelah membandingkan harapan dengan kinerja sebenarnya (Kotler dan Keller, 2018).

Kepuasan konsumen merupakan persepsi individu terhadap kinerja suatu produk atau jasa relatif terhadap harapannya. Konsumen merasa puas bila harapannya terpenuhi dan puas bila harapannya terlampaui. Lebih lanjut Tjiptono dan Chandra (2011) berpendapat bahwa kepuasan adalah perasaan seseorang setelah membandingkan harapan dan harapannya dengan kinerja sebenarnya. Jika kinerja suatu hal tidak sesuai harapan dan ekspektasi masyarakat, maka masyarakat tidak akan puas. Di sisi lain, orang merasa puas ketika kinerjanya melebihi ekspektasi. Menurut Irawan (2013), ada lima faktor utama yang dapat mempengaruhi kepuasan pelanggan terhadap suatu produk atau jasa

- a) Kualitas produk Semakin berkualitas suatu produk baik barang maupun jasa, konsumen atau pelanggan akan merasa semakin puas. Oleh sebab itu, kualitas barang atau jasa sangat penting diperhatikan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.
- b) Kualitas pelayanan Selain kualitas produk, kualitas pelayanan yang diberikan oleh produsen atau pengelola juga dapat berpengaruh terhadap kepuasan. Semakin baik pelayanan yang dirasakan oleh pelanggan, maka pelanggan

akan merasa puas. Menurut Gronroos dalam Purnama (2008:20) bahwa kualitas pelayanan meliputi: 1) kualitas fungsi, yang menekankan bagaimana layanan dilaksanakan, terdiri dari dimensi kontak dengan konsumen, sikap dan perilaku, hubungan internal, penampilan, kemudahan akses, dan service mindedness; 2) kualitas teknis dengan kualitas output yang dirasakan konsumen, meliputi harga, ketepatan waktu, kecepatan layanan, dan estetika output, 3) reputasi organisasi, yang dicerminkan oleh citra organisasi dan reputasi di mata masyarakat (konsumen).

c) Faktor emosional

Faktor emosional berkaitan dengan rasa bangga yang dirasakan pelanggan ketika menggunakan suatu produk tertentu karena yakin bahwa pujian orang lain terhadap produk yang digunakannya akan menimbulkan kepuasan pelanggan. Kepuasan ini didasarkan pada harga diri dan nilai sosial yang membuat pelanggan puas terhadap produk tertentu.

d) Harga

Harga juga menjadi factor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan. Pelanggan tentu saja lebih menyukai produk dengan kualitas yang sama tetapi dengan harga lebih murah.

e) Biaya

Biaya dan kemudahan pengadaan Biaya dan kemudahan pengadaan produk dan jasa juga mempengaruhi kepuasan. Kepuasan pelanggan meningkat ketika pelanggan tidak lagi harus mengeluarkan biaya tambahan atau

mengerahkan upaya lebih untuk mendapatkan produk dan layanan yang diinginkan.

2.5 Indikator kepuasan pengunjung wisata

Menurut Kotler dan Keller (2018), atribut pembentuk kepuasan pengunjung wisata, yakni:

a) Kesesuaian harapan wisatawan

Merupakan tingkat kesesuaian antara kinerja produk yang diharapkan oleh pelanggan dengan yang dirasakan oleh pelanggan, meliputi: a) produk yang diperoleh sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan. b) pelayanan oleh karyawan yang diperoleh sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan. c) fasilitas penunjang yang didapat sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan.

b) Minat berkunjung kembali

Merupakan kesediaan pelanggan untuk berkunjung kembali atau melakukan pembelian ulang terhadap produk terkait, meliputi: a) berminat untuk berkunjung kembali karena pelayanan yang diberikan oleh karyawan memuaskan. b) berminat untuk berkunjung kembali karena nilai dan manfaat yang diperoleh setelah mengonsumsi produk. c) berminat untuk berkunjung kembali karena fasilitas penunjang yang disediakan memadai.

c) Kesiediaan merekomendasikan

Merupakan kesediaan pelanggan untuk merekomendasikan produk yang mereka alami kepada teman atau anggota keluarga dan mencakup: a) Merekomendasikan

teman atau saudara untuk membeli produk yang disediakan berdasarkan pelayanan yang memuaskan. b) Ajaklah teman dan saudara anda untuk membeli produk yang ditawarkan karena fasilitas pendukungnya sudah memadai. c) Merekomendasikan pembelian produk jasa yang ditawarkan kepada teman atau saudara berdasarkan nilai atau manfaat yang diperoleh dari konsumsi produk jasa tersebut.

2.6 Wisata bahari pantai

Wisata bahari adalah kegiatan wisata yang berlangsung di kawasan pesisir atau laut, seperti pantai, pulau, dan wisata bawah laut. Wisata pantai salah satu bentuk wisata bahari merupakan salah satu bentuk wisata yang banyak diminati masyarakat baik dalam negeri maupun internasional. Pantai sendiri merupakan bentuk geografis yang terbuat dari pasir dan terdapat di wilayah pesisir. Menurut Dahuri dkk (2016), pantai dapat dimanfaatkan sebagai kawasan penghasil garam, lahan pertanian pasang surut, perkebunan kelapa dan pisang, mengembangkan industri kerajinan khas daerah pesisir, dan memberikan peluang penghidupan bagi masyarakat pesisir sebagai sumber. Selain itu, pantai juga banyak digunakan sebagai tempat wisata.

Wisata pantai merupakan bagian dari wisata pantai yang memanfaatkan pantai sebagai obyek dan daya tarik wisata. Kegiatan wisata pantai yang berlangsung di kawasan pantai ini meliputi berbagai macam kegiatan seperti menikmati keindahan alam pantai, piknik, berenang serta olah raga air dan kegiatan seperti menyelam, memancing, dan snorkeling. Kegiatan wisata yang dapat dilakukan di pantai sangat

bervariasi tergantung dari potensi wisata dan perkembangan kawasan pantai tertentu.

Pariwisata dapat diartikan sebagai suatu industri yang bergerak dalam bidang kepariwisataan. Hal ini mencakup semua aktivitas yang melibatkan individu atau kelompok yang melakukan perjalanan dan tinggal di luar markas mereka untuk jangka waktu tertentu. Kawasan ini memiliki keanekaragaman budaya dan keindahan alam yang memukau, serta beragam daya tarik wisata yang menarik wisatawan domestik dan internasional.

Komponen pariwisata adalah :

a) Objek wisata sebagai komponen utama

Atraksi wisata merupakan salah satu unsur terpenting dalam dunia pariwisata. Daya tarik wisatanya beragam, mulai dari wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, wisata gastronomi hingga wisata modern yang menarik seperti wisata selfie. Dalam dunia pariwisata, daya tarik wisata pada dasarnya merupakan daya tarik bagi wisatawan dan dapat menjadi daya tarik pembeda suatu destinasi.

b) Akomodasi sebagai penunjang objek wisata

Selain sumber daya pariwisata, fasilitas akomodasi juga menjadi unsur pendukung pariwisata yang sangat penting. Akomodasi mencakup berbagai jenis akomodasi yang diberikan kepada wisatawan selama perjalanannya, seperti: Hotel, penginapan, villa, dll.

c) Sarana dan prasarana yang menunjang wisata

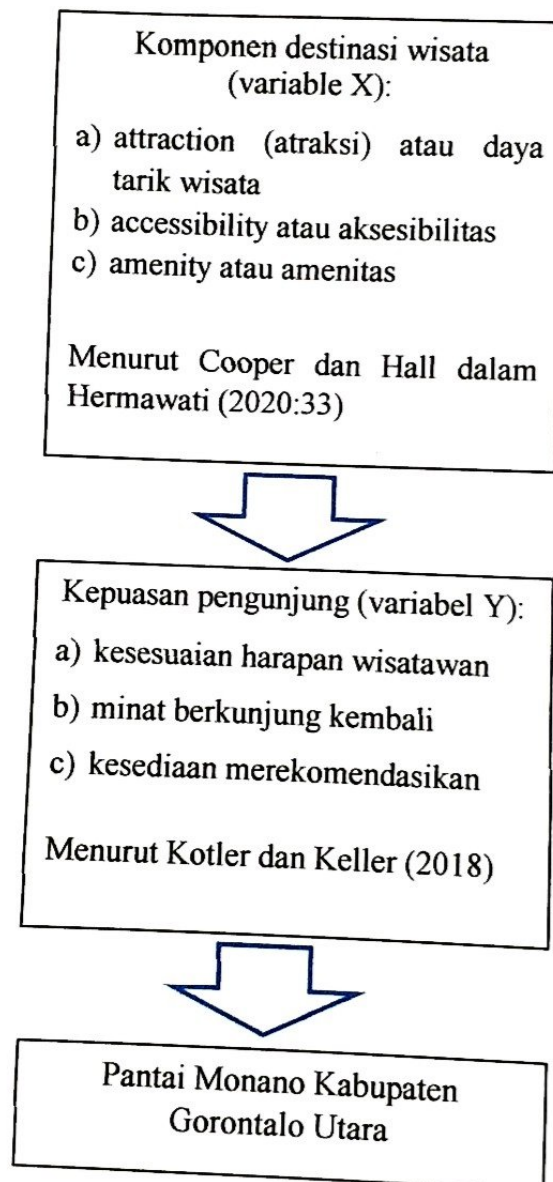
Akomodasi mencakup berbagai jenis lokasi. Selain atraksi dan akomodasi wisata, sarana dan prasarana juga menjadi bagian penting dalam dunia pariwisata. Sarana dan Prasarana meliputi segala jenis transportasi, fasilitas umum, dan akomodasi wisata yang disediakan kepada wisatawan selama perjalanannya, Hotel, penginapan, villa, dll.

2.7 Kerangka konseptual

Wisata pantai merupakan salah satu destinasi yang diminati oleh pengunjung wisata bersama keluarga mereka. Wisata Pantai Monano yang terkenal dengan ombak yang indah dan pasir putihnya, tentunya merupakan salah satu destinasi wisata bahari yang menjadi tujuan pengunjung untuk dikunjungi. Minat pengunjung sangat berkaitan dengan komponen destinasi wisata yang ada di Pantai Monano, sehingga akan memberikan kepuasan kepada setiap pengunjung yang datang ke pantai tersebut.

Untuk itu, dalam penelitian ini akan digunakan pendapat Cooper dan Hall dalam Hermawati (2020:33) yang mengatakan bahwa komponen utama yang harus dimiliki oleh suatu destinasi wisata antara lain adalah: a) attraction (atraksi) atau daya tarik wisata, b) accessibility atau aksesibilitas, dan c) amenity atau amenitas. Adapun untuk mengukur kepuasan pengunjung, digunakan pendapat Kotler dan Keller (2018), yang mengatakan bahwa atribut pembentuk kepuasan pengunjung wisata, yakni: a) kesesuaian harapan wisatawan, b) minat berkunjung kembali, dan c) kesediaan merekomendasikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 2.1 Kerangka konseptual



2.8 Hipotesis

Riduwan (2020:35) mengatakan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya melalui penelitian ilmiah.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini ialah:

Ha: komponen destinasi wisata berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung di

Pantai Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

Ho: komponen destinasi wisata tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung

di Pantai Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini ialah komponen destinasi wisata dan kepuasan pengunjung di Pantai Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Adapun waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ialah selama tiga bulan.

3.2 Desain penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memilih pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey, yaitu penelitian yang menggunakan kata-kata atau kalimat dan gambar serta angka-angka dengan memakai sampel dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok. Metode pendekatan yang digunakan ialah survey, karena menggambarkan karakteristik-karakteristik tertentu dari suatu populasi yang berkenaan dengan sikap, tingkah laku yang berkenaan dengan penelitian. Seperti yang dikatakan oleh Singarimbun dan Effendi (2016:3) bahwa metode pendekatan survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

3.3 Operasionalisasi variabel

Operasionalisasi dimaksudkan untuk lebih mengoperasionalkan indikator setiap variabel penelitian, agar mudah diukur. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Komponen destinasi wisata ialah komponen kepariwisataan yang harus dimiliki oleh objek daya tarik wisata di Pantai Monano. Cooper dan Hall dalam Hermawati (2020:33) menyatakan bahwa komponen utama yang harus dimiliki oleh suatu destinasi wisata antara lain adalah:

- a) Attraction (atraksi) atau daya tarik wisata ialah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata dan menjadi faktor penarik kunjungan wisatawan. Indikatornya ialah berupa sumber daya alam (keindahan alam, keanekaragaman hayati), dan kondisi pantai.
- b) Accessibility atau aksesibilitas ialah sesuatu yang berkaitan erat dengan tingkat kemudahan wisatawan untuk menjangkau destinasi wisata. Indikatornya ialah kemudahan mendapatkan alat transportasi menuju lokasi, kondisi jalan menuju tempat wisata serta adanya papan petunjuk objek wisata.
- d) Amenity atau amenitas ialah segala macam sarana dan prasarana yang diperlukan oleh wisatawan selama berada di daerah tujuan wisata. Indikatornya ialah adanya penginapan, rumah makan, tempat parkir, tempat untuk MCK dan adanya fasilitas pendukung seperti tempat ibadah.

Kepuasan pengunjung ialah perasaan senang yang timbul setelah membandingkan antara harapan dan sesuatu yang didapat di tujuan wisata. Kotler dan Keller (2018), atribut pembentuk kepuasan pengunjung wisata, yakni:

- a) Kesesuaian harapan wisatawan ialah tingkat kesesuaian antara kinerja produk yang diharapkan yang dirasakan oleh pengunjung, meliputi: a) pelayanan yang diperoleh sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan, dan) b) fasilitas penunjang yang didapat sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan.
- b) Minat berkunjung kembali ialah kesediaan pengunjung untuk berkunjung kembali, meliputi: a) berminat untuk berkunjung kembali karena pelayanan yang diberikan dapat memuaskan, b) berminat untuk berkunjung kembali karena nilai dan manfaat yang diperoleh setelah mengkonsumsi produk. c) berminat untuk berkunjung kembali karena fasilitas penunjang yang disediakan memadai.
- c) Kesediaan merekomendasikan ialah kesediaan pengunjung untuk merekomendasikan destinasi yang telah dirasakannya kepada teman atau keluarga, meliputi: a) menyarankan teman atau kerabat untuk berkunjung ke destinasi karena pelayanan yang memuaskan. b) menyarankan teman atau kerabat untuk berkunjung ke destinasi karena fasilitas penunjang yang disediakan memadai. c) menyarankan teman atau kerabat untuk berkunjung ke destinasi karena nilai atau manfaat yang didapat setelah berkunjung di destinasi.

Dalam melakukan test dari masing-masing variabel penelitian akan diukur dengan menggunakan Skala Likert. Kuesioner akan disusun dengan menyiapkan (lima) pilihan yakni: selalu, sering, kurang/kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Setiap pilihan akan diberikan bobot nilai yang berbeda seperti tampak dalam berikut ini:

Tabel 3.1 Bobot nilai variabel

Pilihan	Bobot
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: Riduwan (2020:86)

3.4 Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Riduwan (2020:55) merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Berhubungan dengan penelitian ini yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung yang datang di obyek wisata Pantai Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

3.4.2 Sampel

Menurut Riduwan (2020:56) sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Untuk memperoleh sampel yang mencerminkan karakteristik populasinya secara tepat dalam hal ini tergantung oleh dua faktor metode penarikan sampel dan penentuan banyaknya

ukuran sampel. Karena jumlah pengunjung tidak diketahui jumlahnya, maka penarikan sampelnya menggunakan teknik sampling aksidental, dimana menurut Riduwan (2020:62) teknik aksidental ialah penentuan sampel berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik (ciri-cirinya), maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel (responden).

3.5 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan kuesioner, yaitu mengedarkan daftar pertanyaan yang telah tersusun secara sistematis, kemudian diberikan kepada para responden untuk dijawab, kemudian diolah dan analisis. Menurut Riduwan (2020:99) angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.

3.6 Prosedur penelitian

Untuk mendapatkan data yang baik dalam arti mendekati kenyataan (obyektif) sudah tentu diperlukan suatu instrumen atau alat pengumpul data yang baik dan alat ukur yang valid dan andal (reliabel). Untuk meyakini bahwa instrumen atau alat ukur valid dan andal, maka instrumen sebelum digunakan harus diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga apabila digunakan akan menghasilkan data obyektif.

3.6.1 Uji validitas

Menurut Arikunto (2016:219), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) dan korelasinya tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Untuk pengujian menggunakan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\left\{ n \cdot \sum X^2 - \left(\sum X \right)^2 \right\} \cdot \left\{ n \cdot \sum Y^2 - \left(\sum Y \right)^2 \right\}}}$$

Dimana:

r = Koefisien Korelasi

X = Variabel bebas (independent)

Y = Variabel terikat (dependent)

n = Banyaknya sampel

Selanjutnya di hitung dengan uji t dengan rumus;

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

n = Jumlah responden

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

Selanjutnya angka korelasi yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan ditransformasikan ke nilai t_{student} dan dibandingkan dengan t_{tabel} pada derajat bebas (n-2), taraf signifikansi yang dipilih. Bila nilai t yang diperoleh berdasarkan perhitungan nilainya lebih besar dari nilai t tabel maka pertanyaan dikatakan valid, dan bila nilai t di bawah atau sama dengan nilai t_{tabel} , maka pertanyaan dikatakan tidak valid. Sedangkan untuk mengetahui tingkat validitas besarnya pengaruh masing-masing variabel atau besarnya korelasinya dengan menggunakan interpretasi koefisien korelasi, seperti pada berikut :

Tabel 3.2 Interpretasi koefisien korelasi

interval koefisien	tingkat hubungan
0,80 - 1,000	Sangat tinggi
0,60 - 0,799	Tinggi
0,40 - 0,599	Sedang

0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat rendah

Sumber : Riduwan (2020:136)

3.6.2 Uji reliabilitas

Instrumen reliabel akan mendapatkan hasil serupa berupa data yang dapat dipercaya juga. Jadi kunci dari reliabilitas adalah tersedianya data yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas atau keadaan bertujuan untuk mengukur keandalan alat ukur dengan cara memberikan skor yang relatif sama pada seorang responden, walaupun responden mengerjakannya dalam waktu yang berbeda. Jika keandalan Pengujian realibilitas menggunakan tes konsistensi internal dengan rumus *cronbach alpha* (α). Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,6$. Adapun perhitungan untuk pengujian reliabilitas dilaksanakan dengan bantuan program komputer dan SPSS 20.00.

3.7 Teknik analisis data

Untuk memastikan apakah terdapat pengaruh komponen destinasi wisata terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Monano Kabupaten Gorontalo Utara, maka pengujian dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier sederhana. Metode regresi linier sederhana dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.1: Metode regresi sederhana



Keterangan:

X = Komponen destinasi wisata

Y = Kepuasan pengunjung

3.7.1 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan uji statistik dengan menggunakan analisis regresi sederhana (Riduwan, 2020:145) dengan formulasi sebagai berikut:

Persamaan regresi :

$$\hat{Y} = a + b X$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

a = Nilai Konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Sedangkan untuk mengetahui derajat/besarnya hubungan antara komponen destinasi wisata (variabel X) terhadap kepuasan pengunjung (variabel Y), digunakan korelasi *pearson product moment* dalam Riduwan (2020:136) dengan taraf kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{((n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot ((n \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya kuat. Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : KP = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran umum lokasi penelitian

4.1.1 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Dinas pariwisata dan kebudayaan merupakan unit kerja yang dibentuk berdasarkan peraturan daerah kabupaten gorontalo utara nomor 8 tahun 2009, tentang pembentukan organisasi dan tata kerja dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten gorontalo utara, yang sebelumnya adalah penggabungan dari dinas perhubungan, pariwisata pos dan telekomunikasi kabupaten gorontalo utara yang kemudian menjadi dinas pada bulan oktober 2009, sehingga masih banyak memiliki kekurangan dan keterbatasan, baik kualitas maupun kuantitas sarana dan prasarana bahkan SDMnya.

Dilihat dari besarnya potensi pariwisata yang dimiliki oleh kabupaten gorontalo utara, yang sampai saat ini belum dikembangkan secara optimal baik dari kelayakannya sebagai kawasan wisata, atraksi/kegiatan wisata tersebut, maka sangatlah diperlukan campur tangan baik dari pemerintahan maupun pihak swasta untuk mendorong pembangunan pariwisata di kabupaten gorontalo utara yang berbasis pada alam. Upaya ini akan membuka akses masyarakat lokal ke dalam dunia pariwisata sambil tetap melindungi keanekaragaman hayati.

Untuk itu disadari bahwa pembangunan kepariwisataan memiliki peran penting dalam memperbaiki struktur kehidupan dan pengembangan daerah kabupaten gorontalo utara, yakni:

1. Meningkatkan keunggulan dan potensi obyek daerah tujuan wisata gorontalo utara yang relevan dan trend permintaan pasar wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara.
2. Meningkatkan kualitas dan kunjungan wisatawan.
3. Meningkatkan investasi kepariwisataan dan kunjungan wisatawan.

4.1.2 Visi dan misi

Visi : **“ceria, unggul, dan sejahtera di poros maritim indonesia 2023”**

- 1) **Ceria** : secara bahasa, ceria bermakna : bersih, berseri-seri, cerah, dan bersinar. Keceriaan adalah pertanda gembira dan bahagia.
- 2) **Unggul** : bermakna lebih baik, lebih tinggi, lebih maju, menang. Keunggulan adalah keadaan yang lebih unggul, keutamaan, kecakapan, kebaikan, kekuatan, dan lain-lain. Yang lebih dari pada yang lain.
- 3) **Sejahtera** : bermakna aman sentosa dan makmur, selamat, terlepas dari segala macam gangguan.
- 4) **Poros maritim** : poros maritim (PM) merupakan sebuah gagasan dan kebijakan strategis pemerintah pusat saat untuk menjamin konektivitas antar pulau, pengembangan industri perkapalan dan perikanan, perbaikan transportasi laut serta fokus pada keamanan maritim. Gorontalo utara secara geo-positioning di zona-PM utara indonesia.

MISI : berdasarkan visi pembangunan kabupaten gorontalo utara tahun 2019-2023, maka ditetapkan misi pembangunan kabupaten gorontalo utara tahun 2019-2023 sebagai bentuk upaya untuk mewujudkan visi pembangunan. Misi disusun dalam rangka mengimplementasikan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mewujudkan visi. Rumusan misi merupakan gambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya yang harus dilakukan sekaligus memberikan arah batasan proses untuk pencapaian tujuan.

1. Pembangunan SDM ceria (cerdas, empatik, ramah, inovatif, amanah), baik SDM aparatur maupun SDM masyarakat.
2. Mengembangkan keunggulan positioning gorontalo utara diantara dua provinsi (sulawesi utara dan sulawesi tengah) serta perairan dunia, menjadi modal utama kemajuan dan kesejahteraan yang berkeadilan.
3. Mempercepat kesejahteraan rakyat gorontalo utara dengan membangun infrastruktur/program strategis kesejahteraan.
4. Serta meningkatkan kualitas lingkungan, keseimbangan gender dan ramah anak.
5. Mengembangkan kehidupan beragama dan berbudaya secara produktif, harmonis, dan berkelanjutan.

4.1.3 Indikator kinerja utama

Indikator kinerja utama (IKU) atau key performance indicators instansi pemerintah daerah dapat diartikan sebagai ukuran atau indikator yang akan

memberikan informasi sejauh mana tingkat keberhasilan dalam mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Penyusunan IKU di lingkungan instansi pemerintah pada dasarnya terintegrasi dengan berbagai dokumen dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP), Yang meliputi dokumen rencana stratejik, rencana kinerja tahunan, penetapan kinerja, pengukuran kinerja dan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Dalam SAKIP indikator kinerja merupakan salah satu sub sistem yang tidak terpisah dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Peraturan pemerintah nomor 8 tahun 2006 tentang integritas sistem perencanaan, keuangan, akuntansi dan akuntabilitas kinerja. Penetapan indikator kinerja utama di lingkungan instansi bertujuan :

1. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik.
2. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Adapun indikator kinerja utama disarbud kabupaten gorontalo utara yang akan di capai lima tahun mendatang yang akan menjadi tolak ukur keberhasilan disarbud dalam mencapai sasaran dan tujuan renstra tahun 2019-2023.

4.2 Hasil penelitian

Kuesioner atau daftar pertanyaan merupakan alat (instrumen) untuk mengumpulkan data primer. Untuk memastikan apakah semua butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner penelitian dapat digunakan atau tidak, maka semua butir pertanyaan tersebut harus diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing daftar pernyataan dengan skor totalnya. Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas, variabel komponen destinasi wisata (variabel X), dan variabel kepuasan pengunjung (variabel Y).

4.2.1 Hasil uji validitas

Dalam pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$. Karena skala pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, maka uji validitas menggunakan korelasi product moment. Instrumen dikatakan valid dengan menggunakan kriteria apabila nilai r hitung $>$ r tabel. Lebih jelasnya rekapitulasi hasil uji validitas instrumen atas indikator variabel penelitian ini disajikan pada tabel.

Tabel 4.1 Hasil uji validitas variabel komponen destinasi wisata (variabel X)

Variabel	Nomor pertanyaan	Koefisien korelasi		Keterangan
		r tabel	r hitung	
komponen destinasi wisata	1	0,444	0.488	valid
	2	0,444	0.463	valid
	3	0,444	0.719	valid

(variabel X)	4	0,444	0.484	valid
	5	0,444	0.741	valid
	6	0,444	0.494	valid

Sumber: olahan statistik, 2024

Terlihat pada tabel 4.1, semua butir pertanyaan kuesioner, nilai korelasi hitungya (r hitung) lebih besar daripada nilai korelasi tabel (r tabel). Untuk menentukan apakah suatu butir kuesioner tersebut valid atau tidak, ialah dengan membandingkan nilai korelasi hitung dengan nilai korelasi tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa enam butir kuesioner untuk mengukur komponen destinasi wisata (variabel X), semuanya disimpulkan valid.

Tabel 4.2 Hasil uji validitas variabel kepuasan pengunjung (variabel Y)

Variabel	Nomor pertanyaan	Koefisien korelasi		Keterangan
		r tabel	r hitung	
kepuasan pengunjung (variabel Y)	1	0,444	0.438	valid
	2	0,444	0.633	valid
	3	0,444	0.787	valid
	4	0,444	0.448	valid
	5	0,444	0.496	valid
	6	0,444	0.480	valid
	7	0,444	0.720	valid
	8	0,444	0.656	valid

Sumber: olahan statistik, 2024

Terlihat pada tabel 4.2, semua butir pertanyaan kuesioner, nilai korelasi hitungya (r hitung) lebih besar daripada nilai korelasi tabel (r tabel). Untuk menentukan apakah suatu butir kuesioner tersebut valid atau tidak, ialah dengan

membandingkan nilai korelasi hitung dengan nilai korelasi tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa enam butir kuesioner untuk mengukur kepuasan pengunjung (variabel Y), semuanya disimpulkan valid.

4.2.2 Hasil uji reliabilitas

Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach (a)*, dimana nilai koefisien alpha harus lebih besar dari nilai keofisiennya reliabilitas yakni 0,60 atau 60%. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4.3 Hasil uji reliabilitas komponen destinasi wisata (variabel X)

Reliabilitas		Keterangan
Koefisien alpha	Koefisien reliabilitas	
0.641	0,60	Reliabel

Sumber: olahan statistik, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik pada 22 responden dapat diketahui semua pertanyaan untuk mengukur komponen destinasi wisata (variabel X) yang terdiri atas 6 pertanyaan, nilai koefisien alpha = 0,641 lebih besar dari nilai batas koefisien reliabilitas = 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner penelitian untuk komponen destinasi wisata (variabel X) dikatakan reliabel.

Tabel 4.4 Hasil uji reliabilitas kepuasan pengunjung (variabel Y)

Reliabilitas		Keterangan
Koefisien alpha	Koefisien reliabilitas	
0.757	0,60	Reliabel

Sumber: olahan statistik, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik pada 22 responden dapat diketahui semua pertanyaan untuk mengukur kepuasan pengunjung (variabel Y) yang terdiri atas 8 pertanyaan, nilai koefisien alpha = 0,757 lebih besar dari nilai batas koefisien reliabilitas = 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner penelitian untuk kepuasan pengunjung (variabel Y) dikatakan reliabel

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dalam kuesioner untuk mengukur komponen destinasi wisata (variabel X) dan kepuasan pengunjung (variabel Y), dikatakan valid dan reliabel dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini

4.3 Gambaran komponen destinasi wisata (variabel X) terhadap kepuasan pengunjung (variabel Y)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komponen destinasi wisata terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Kuesioner penelitian telah dijawab oleh 22 responden dan akan dideskripsikan. Deskripsi hasil penelitian akan memberikan gambaran tentang setiap indikator penelitian. Berikut ini gambaran mengenai tanggapan responden terhadap indikator penelitian:

4.3.1 Gambaran komponen destinasi wisata (variabel X)

Komponen destinasi wisata merupakan variabel independent yang sudah ditanggapi oleh responden. Ada enam pertanyaan yang diajukan untuk

memberikan gambaran tentang komponen destinasi wisata, yang hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.5 Tanggapan responden tentang Pantai Monano memiliki keindahan dan keunikan alam, serta budaya masyarakat

Bobot nilai	Jawaban	Pertanyaan 1	
		Frekuensi	Persentase
5	Sangat setuju	9	40.9
4	Setuju	9	40.9
3	Ragu-ragu	4	18.2
2	Tidak setuju	0	0
1	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		22	100%

Sumber: olahan statistik, 2024

Berdasarkan tanggapan responden tentang Pantai Monano memiliki keindahan dan keunikan alam, serta budaya masyarakat, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 9 orang atau 40,0% mengatakan sangat setuju dan setuju. Hal ini berarti bahwa Pantai Monano sudah memiliki keindahan dan keunikan alam, serta budaya masyarakat.

Tabel 4.6 Tanggapan responden tentang Pantai Monano memiliki atraksi wisata yang ditawarkan pada pengunjung

Bobot nilai	Jawaban	Pertanyaan 2	
		Frekuensi	Persentase
5	Sangat setuju	0	0
4	Setuju	8	36.4
3	Ragu-ragu	5	22.7
2	Tidak setuju	9	40.9
1	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		22	100%

Sumber: olahan statistik, 2024

Berdasarkan tanggapan responden tentang Pantai Monano memiliki atraksi wisata yang ditawarkan pada pengunjung, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 9 orang atau 40,9% mengatakan tidak setuju. Hal ini

berarti bahwa Pantai Monano kurang memiliki atraksi wisata yang ditawarkan pada pengunjung

Tabel 4.7 Tanggapan responden tentang ada kemudahan wisatawan untuk menjangkau destinasi wisata Pantai Monano

Bobot nilai	Jawaban	Pertanyaan 3	
		Frekuensi	Persentase
5	Sangat setuju	7	31.8
4	Setuju	9	40.9
3	Ragu-ragu	4	18.2
2	Tidak setuju	2	9.1
1	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		22	100%

Sumber: olahan statistik, 2024

Berdasarkan tanggapan responden tentang ada kemudahan wisatawan untuk menjangkau destinasi wisata Pantai Monano, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 9 orang atau 40,0% mengatakan dan setuju. Hal ini berarti bahwa sudah ada kemudahan wisatawan untuk menjangkau destinasi wisata Pantai Monano

Tabel 4.8 Tanggapan responden tentang ada ketersediaan fasilitas transportasi di Pantai Monano

Bobot nilai	Jawaban	Pertanyaan 4	
		Frekuensi	Persentase
5	Sangat setuju	4	18.2
4	Setuju	4	18.2
3	Ragu-ragu	12	54.5
2	Tidak setuju	2	9.1
1	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		22	100%

Sumber: olahan statistik, 2024

Berdasarkan tanggapan responden tentang ada ketersediaan fasilitas transportasi di Pantai Monano, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden

yakni sebanyak 12 orang atau 54,5% mengatakan ragu-ragu. Hal ini berarti bahwa kurang ada ketersediaan fasilitas transportasi di Pantai Monano.

Tabel 4.9 Tanggapan responden tentang tersedia penginapan dan rumah makan di Pantai Monano

Bobot nilai	Jawaban	Pertanyaan 5	
		Frekuensi	Persentase
5	Sangat setuju	6	27.3
4	Setuju	13	59.1
3	Ragu-ragu	3	13.6
2	Tidak setuju	0	0
1	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		22	100%

Sumber: olahan statistik, 2024

Berdasarkan tanggapan responden tentang tersedia penginapan dan rumah makan di Pantai Monano, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 13 orang atau 59,1% mengatakan setuju. Hal ini berarti bahwa sudah tersedia penginapan dan rumah makan di Pantai Monano.

Tabel 4.10 Tanggapan responden tentang tersedia transportasi dan agen perjalanan di Pantai Monano

Bobot nilai	Jawaban	Pertanyaan 6	
		Frekuensi	Persentase
5	Sangat setuju	4	18.2
4	Setuju	2	18.2
3	Ragu-ragu	15	68.2
2	Tidak setuju	1	4.5
1	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		22	100%

Sumber: olahan statistik, 2024

Berdasarkan tanggapan responden tentang tersedia transportasi dan agen perjalanan di Pantai Monano, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 15 orang atau 68,2% mengatakan ragu-ragu. Hal ini berarti bahwa kurang tersedia transportasi dan agen perjalanan di Pantai Monano.

4.3.2 Gambaran kepuasan pengunjung (variabel Y)

Dari tanggapan responden terhadap pertanyaan mengenai kepuasan pengunjung (variabel Y) dapat dibuatkan tabel tabulasi data yang dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.11 Tanggapan responden tentang pelayanan yang diperoleh sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan

Bobot nilai	Jawaban	Pertanyaan 1	
		Frekuensi	Persentase
5	Sangat setuju	15	68.2
4	Setuju	6	27.3
3	Ragu-ragu	1	4.5
2	Tidak setuju	0	0
1	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		22	100%

Sumber: olahan statistik, 2024

Berdasarkan tanggapan responden tentang pelayanan yang diperoleh sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 15 orang atau 68,2% mengatakan sangat setuju. Hal ini berarti bahwa pelayanan yang diperoleh sangat sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan

Tabel 4.12 Tanggapan responden tentang fasilitas penunjang yang didapat sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan

Bobot nilai	Jawaban	Pertanyaan 2	
		Frekuensi	Persentase
5	Sangat setuju	4	18.2
4	Setuju	10	45.5
3	Ragu-ragu	5	22.7
2	Tidak setuju	3	13.6
1	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		22	100%

Sumber: olahan statistik, 2024

Berdasarkan tanggapan responden tentang fasilitas penunjang yang didapat sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 10 orang atau 45,5% mengatakan setuju. Hal ini berarti bahwa fasilitas penunjang yang didapat sudah sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan

Tabel 4.13 Tanggapan responden tentang berminat untuk berkunjung kembali karena pelayanan yang diberikan dapat memuaskan

Bobot nilai	Jawaban	Pertanyaan 3	
		Frekuensi	Persentase
5	Sangat setuju	8	36.4
4	Setuju	8	36.4
3	Ragu-ragu	5	22.7
2	Tidak setuju	1	4.5
1	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		22	100%

Sumber: olahan statistik, 2024

Berdasarkan tanggapan responden tentang berminat untuk berkunjung kembali karena pelayanan yang diberikan dapat memuaskan, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 8 orang atau 36,4% mengatakan sangat setuju dan setuju. Hal ini berarti bahwa pengunjung sangat berminat untuk berkunjung kembali karena pelayanan yang diberikan dapat memuaskan

Tabel 4.14 Tanggapan responden tentang berminat untuk berkunjung kembali karena nilai dan manfaat yang diperoleh setelah mengkonsumsi produk

Bobot nilai	Jawaban	Pertanyaan 4	
		Frekuensi	Persentase
5	Sangat setuju	11	50.0
4	Setuju	10	45.5
3	Ragu-ragu	1	4.5
2	Tidak setuju	0	0
1	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		22	100%

Sumber: olahan statistik, 2024

Berdasarkan tanggapan responden tentang berminat untuk berkunjung kembali karena nilai dan manfaat yang diperoleh setelah mengkonsumsi produk, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 11 orang atau 50,0% mengatakan sangat setuju. Hal ini berarti bahwa pengunjung sangat berminat untuk berkunjung kembali karena nilai dan manfaat yang diperoleh setelah mengkonsumsi produk

Tabel 4.15 Tanggapan responden tentang berminat untuk berkunjung kembali karena fasilitas penunjang yang disediakan memadai

Bobot nilai	Jawaban	Pertanyaan 5	
		Frekuensi	Persentase
5	Sangat setuju	0	0
4	Setuju	1	4.5
3	Ragu-ragu	4	18.2
2	Tidak setuju	3	13.6
1	Sangat tidak setuju	14	63.6
Jumlah		22	100%

Sumber: olahan statistik, 2024

Berdasarkan tanggapan responden tentang berminat untuk berkunjung kembali karena fasilitas penunjang yang disediakan memadai, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 14 orang atau 63,6% mengatakan sangat tidak setuju. Hal ini berarti bahwa pengunjung sangat tidak berminat untuk berkunjung kembali karena fasilitas penunjang yang disediakan memadai.

Tabel 4.16 Tanggapan responden tentang menyarankan teman atau kerabat untuk berkunjung ke destinasi karena pelayanan yang memuaskan

Bobot nilai	Jawaban	Pertanyaan 6	
		Frekuensi	Persentase
5	Sangat setuju	0	0
4	Setuju	8	36.4
3	Ragu-ragu	10	45.5

2	Tidak setuju	4	18.2
1	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		22	100%

Sumber: olahan statistik, 2024

Berdasarkan tanggapan responden tentang menyarankan teman atau kerabat untuk berkunjung ke destinasi karena pelayanan yang memuaskan, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 10 orang atau 45,5% mengatakan ragu-ragu. Hal ini berarti bahwa pengunjung kurang menyarankan teman atau kerabat untuk berkunjung ke destinasi karena pelayanan yang memuaskan

Tabel 4.17 Tanggapan responden tentang menyarankan teman atau kerabat untuk berkunjung ke destinasi karena fasilitas penunjang yang disediakan memadai

Bobot nilai	Jawaban	Pertanyaan 7	
		Frekuensi	Persentase
5	Sangat setuju	9	40.9
4	Setuju	10	45.5
3	Ragu-ragu	3	13.6
2	Tidak setuju	0	0
1	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		22	100%

Sumber: olahan statistik, 2024

Berdasarkan tanggapan responden tentang menyarankan teman atau kerabat untuk berkunjung ke destinasi karena fasilitas penunjang yang disediakan memadai, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 10 orang atau 45,5% mengatakan setuju. Hal ini berarti bahwa pengunjung sudah menyarankan teman atau kerabat untuk berkunjung ke destinasi karena fasilitas pengunjung yang disediakan memadai.

Tabel 4.18 Tanggapan responden tentang menyarankan teman atau kerabat untuk berkunjung ke destinasi karena nilai atau manfaat yang didapat setelah berkunjung di destinasi

Bobot nilai	Jawaban	Pertanyaan 8	
		Frekuensi	Persentase
5	Sangat setuju	8	36.4
4	Setuju	11	50.0
3	Ragu-ragu	3	13.6
2	Tidak setuju	0	0
1	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		22	100%

Sumber: olahan statistik, 2024

Berdasarkan tanggapan responden tentang menyarankan teman atau kerabat untuk berkunjung ke destinasi karena nilai atau manfaat yang didapat setelah berkunjung di destinasi, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 11 orang atau 50,0% mengatakan setuju. Hal ini berarti bahwa pengunjung sudah menyarankan teman atau kerabat untuk berkunjung ke destinasi karena nilai atau manfaat yang didapat setelah berkunjung di destinasi.

4.4 Hasil uji statistik

Sebelum menguji pengaruh antara komponen destinasi wisata (variabel X) terhadap kepuasan pengunjung (variabel Y) di Pantai Monano Kabupaten Gorontalo Utara, terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi untuk menentukan hubungan dan besarnya hubungan antara dua variabel yang diteliti. Untuk mengetahui hubungan dan jenis hubungan antara kedua variabel tersebut, maka dilakukan uji analisis korelasi product moment. Berikut hasil analisis korelasi terhadap tata hubungan dan tingkat pengaruh antara kedua variabel penelitian.

Tabel 4.19 Tingkat signifikansi antara komponen destinasi wisata (variabel X) terhadap kepuasan pengunjung (variabel Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.746 ^a	0.556	0.534	2.62130

Sumber: olahan statistik, 2024

Pada tabel 4.19 dapat diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara komponen destinasi wisata (variabel X) dengan kepuasan pengunjung (variabel Y) adalah $r = 0,746$, dengan $r^2 = 0,556$ (55,6%), maka dapat diterjemahkan bahwa 55,6% kepuasan pengunjung (variabel Y) di Pantai Monano Kabupaten Gorontalo Utara dapat diterangkan oleh komponen destinasi wisata (variabel X).

Dengan demikian, apabila komponen destinasi wisata (variabel X) ditingkatkan kualitasnya, maka setiap unit kenaikan akan berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung (variabel Y) sebesar 0,556 (55,6%). Ramalan yang dikembangkan sehubungan dengan penelitian ini adalah, apabila komponen destinasi wisata (variabel X) dinaikkan sebesar 10 kali, maka kepuasan pengunjung (variabel Y) akan bertambah sebesar 0,556 (55,6%). Hal ini memungkinkan untuk perbaikan dan penataan kembali komponen destinasi wisata termasuk kepuasan pengunjung di Pantai Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

Selanjutnya, dilakukan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana merupakan peramalan yang berguna untuk meramalkan atau memprediksi variabel kepuasan pengunjung (variabel Y) apabila variabel komponen destinasi wisata (variabel X) dapat diketahui. Setelah melakukan uji analisis regresi

terhadap dua variabel penelitian, yaitu komponen destinasi wisata (variabel X) dan kepuasan pengunjung (variabel Y), hasil penelitian dengan uji regresi sederhana didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.20 Koefisien antara komponen destinasi wisata (variabel X) terhadap kepuasan pengunjung (variabel Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.921	4.263		2.093	.049
Komponen Destinasi Wisata (variabel X)	.954	.191	.746	5.009	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung (variabel Y)

Pada tabel 4.20, menggambarkan bahwa persamaan regresi sederhana hasil penelitian ini, sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b \cdot X$$

$$\hat{Y} = 8,921 + 0,954 \cdot X$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta (a) = 8,921. Nilai ini mempunyai arti bahwa jika variabel komponen destinasi wisata (variabel X) dianggap tidak ada (nol), maka kepuasan pengunjung (variabel Y) sebesar 8,921.
- Koefisien regresi sebesar 0,954 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu skor atau nilai komponen destinasi wisata (variabel X) akan memberikan kenaikan skor sebesar 0,954.

Uji *t* untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel kepuasan pengunjung (variabel *Y*). Kriteria uji koefisien regresi dari komponen destinasi wisata (variabel *X*) terhadap kepuasan pengunjung (variabel *Y*), adalah sebagai berikut:

Hipotesis yang diajukan dalam bentuk kalimat.

H_a: komponen destinasi wisata berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

H_o: komponen destinasi wisata tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

Selanjutnya, untuk mengetahui signifikansi regresi sederhana, bandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas *Sig* sebagai berikut.

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka *H_o* diterima dan *H_a* ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka *H_o* ditolak dan *H_a* diterima, artinya signifikan.

Keputusan pengujian:

Terlihat bahwa kolom *Sig* (signifikansi) pada tabel 4.20 coefficients variabel *YX* ternyata nilai probabilitas *Sig* = 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,05 > 0,000$, maka *H_o* ditolak dan *H_a* diterima. Artinya koefisien regresi adalah signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa:

Ha: komponen destinasi wisata berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

4.5 Pembahasan

Pengembangan sektor wisata merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian suatu daerah. Di samping itu, juga berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan daerah, sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan alami, fisik, sosial dan budaya. Banyak potensi yang dimiliki daerah dapat dijadikan daerah wisata untuk menambah pemasukan daerah dari sektor pariwisata. Sektor pariwisata akan sangat menjanjikan apabila dikelola dengan baik, apalagi sektor pariwisata alam yang memang banyak menjadi kesukaan wisatawan untuk mengunjunginya.

Kabupaten Gorontalo Utara yang menjadi lokasi penelitian, telah menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor unggulan di daerah ini, diantaranya wisata pantai karena memiliki banyaknya obyek wisata alam yang ramai dikunjungi oleh para wisatawan, disebabkan panorama alamnya yang indah dengan pantai dan deretan pegunungannya yang enak dipandang mata. Pantai Monano merupakan salah satu obyek wisata pantai yang dikembangkan oleh pemerintah setempat sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata. Pemanfaatan wilayah pesisir pantai untuk kawasan pengembangan wisata pantai, dirasakan bisa mendatangkan dampak positif pada pengembangan ekonomi masyarakat wilayah pesisir pantai tersebut. Olehnya itu,

pemerintah setempat harus lebih memfokuskan perhatiannya pada daya dukung lingkungan dan sumber daya yang ada di dalamnya, karena keduanya akan memberikan dampak memberikan dampak positif dan negatif pada ekosistem pantai itu sendiri. Di samping itu, pemerintah daerah juga telah berupaya untuk mempromosikan keberadaan Pantai Monano sebagai salah satu destinasi wisata bahari yang pantas untuk dikunjungi.

Pantai Monano yang terletak di Kecamatan Monano dan berjarak kira-kira 130 kilo meter dari pusat Kota Gorontalo. Seperti halnya tempat wisata pantai lainnya, Pantai Monano termasuk tipe pantai berpasir dengan dasar perairan yang landai dan memiliki tempat penginapan, masyarakat yang ramah, serta letak Pantai Monano yang bisa terlihat tiga pulau, yaitu Pulau Bohu, Pulau Popaya, dan Pulau Raja. Kondisi tersebut tentunya merupakan daya tarik tersendiri yang dimiliki oleh Pantai Monano sebagai salah satu destinasi wisata. Obyek dan daya tarik wisata dapat berupa budaya, tata hidup, alam, dan lainnya yang memiliki nilai jual untuk dikunjungi ataupun dinikmati oleh wisatawan sekaligus juga merupakan sasaran utama wisatawan dalam mengunjungi suatu daerah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen destinasi wisata (variabel X) berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung (variabel Y) di Pantai Monano Kabupaten Gorontalo Utara sebesar 0,556 (55,6%), artinya pengaruhnya termasuk kategori sedang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa komponen destinasi wisata belum begitu maksimal memberikan kepuasan kepada pengunjung. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan

oleh Mulyana dan Gayatri (2022) yang menunjukkan bahwa komponen destinasi wisata memberikan pengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Hal ini disebabkan karena Pantai Monano masih kurang memiliki atraksi wisata yang ditawarkan pada pengunjung, sebagaimana tanggapan responden pada tabel 4.6. Hasil penelitian Parawansah, dkk (2022) menunjukkan bahwa atraksi wisata memberikan pengaruh terhadap kepuasan pengunjung pada Wisata Taman Bunga Celosia. Karyono dalam Parawansah, dkk (2022:69) mengatakan bahwa atraksi atau daya tarik wisata berkaitan dengan konsep *what to see* dan *what to do*. Apa yang bisa dilihat dan dilakukan oleh wisatawan di destinasi tersebut. Atraksi bisa berupa keindahan dan keunikan alam, budaya masyarakat setempat, serta atraksi buatan seperti taman rekreasi dan hiburan. Demikian halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Idajati (2022:114) yang merekomendasikan bahwa komponen atraksi merupakan salah satu komponen penting dalam pengembangan pariwisata karena merupakan daya tarik utama wisatawan untuk datang ke Bali, khususnya Kecamatan Kuta. Sehingga ketiga variabel tersebut dirasa penting untuk dievaluasi guna mewujudkan pariwisata yang berkualitas.

Pengembangan Pantai Monano sebagai salah satu kawasan wisata pantai di Kabupaten Gorontalo Utara memang cukup potensial karena kondisi fisik dari wilayah tersebut sangat mendukung bila hanya dilihat sepintas, namun dalam upaya pengembangan tentu harus ditunjang dengan kajian-kajian ilmiah tentang kelayakan suatu lokasi untuk kegiatan tertentu, misalnya untuk wisata pantai.

Kondisi fisik dari lokasi dan ketersediaan sarana dan prasarana harus menunjang dan memenuhi persyaratan kelayakan sebagai tempat wisata. Studi kelayakan suatu lokasi menjadi lokasi wisata sangat penting dilakukan guna mempermudah dalam pengembangan dan pengelolaannya ke depan.

Di samping itu, akomodasi berupa ketersediaan fasilitas transportasi di Pantai Monano juga masih kurang, padahal akomodasi berupa transportasi dapat memberikan frekuensi untuk mengangkut wisatawan atau memperlancar perpindahan dari satu tempat ke tempat lain. Hasil penelitian Oktavia (2021), menunjukkan bahwa accommodation memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan wisatawan atau pengunjung Pantai Panjang. Menurut Jamaludin dan Kadir dalam Oktavia (2021:204), accessibility yaitu infrastruktur yang meliputi jalan, jembatan, terminal bus, stasiun kereta api dan bandara sehingga aksesibilitas tempat wisata dianggap sebagai komponen yang diperlukan untuk menarik lebih banyak wisatawan. Keberadaan infrastruktur transportasi akan mempengaruhi frekuensi untuk mengangkut atau berpindah dari satu tempat ke tempat lain.

Produk yang dibeli wisatawan dari berbagai usaha kepariwisataan lebih banyak berupa pelayanan seperti pelayanan akomodasi, makanan dan minuman, pelayanan paket wisata, ataupun pelayanan informasi oleh seorang pramuwisata pada sebuah biro perjalanan. Hasil penelitian Irawan (2017) menyimpulkan bahwa pemasaran tidak selalu tentang produk, salah satu contoh pemasaran lainnya

adalah pemasaran produk pariwisata merupakan paket berisi tidak hanya eksotisme atau keindahan dari objek wisata melainkan meliputi fasilitas saat berwisata, daya tarik wisata, serta akses menuju objek wisata tersebut.

Kepuasan pengunjung memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan dan pertumbuhan destinasi wisata. Tanpa kepuasan pengunjung wisata yang dihasilkan suatu unit usaha, tidak mungkin bisa ramai dan tidak memberikan keuntungan bagi unit usaha tersebut sehingga unit usaha tidak bisa berjalan. Kepuasan sebagai fungsi dari seberapa dekat harapan pengunjung atas suatu pariwisata dengan kinerja yang dirasakan pengunjung atas wisata tersebut. Jika jenis destinasi wisata lebih rendah dari pada harapan, pengunjung akan kecewa. Jika jenis wisata sesuai harapan, pengunjung akan puas dan jika jenis destinasi wisata melebihi harapan, wisatawan akan sangat puas. Hasil penelitian Syafitri, dkk (2021) menyimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pengunjung daya tarik wisata ini ialah: faktor keindahan pemandangan yang memberikan nilai tingkat kepuasan yang tertinggi kemudian nilai lainnya, yaitu faktor kondisi jalan dan akses atau kemudahan, sedangkan faktor yang memberi tingkat sumbangan terhadap kepuasan terendah adalah faktor kondisi keamanan atau kenyamanan daya tarik wisata.

Peningkatan kepuasan pengunjung berpotensi memberikan pertumbuhan jangka pendek dan jangka panjang. Sebaliknya, ketidakpuasan pengunjung akan memunculkan sejumlah risiko bagi sebuah tempat wisata seperti protes atau pemboikotan, keluhan pelanggan, reaksi pesaing maupun intervensi pemerintah.

Adanya kepuasan pengunjung akan bermanfaat bagi sebuah tempat wisata contohnya adalah penyempurnaan dalam pembangunan destinasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Komponen destinasi wisata (variabel X) berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung (variabel Y) di Pantai Monano sebesar 0,556 (55,6%). Hal ini berarti pengaruh komponen destinasi wisata masih kurang maksimal memberikan terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Hal ini terjadi karena masih banyak komponen destinasi wisata yang masih belum dipenuhi oleh pengelolaan wisata Pantai Monano, diantaranya masih belum maksimalnya ketersediaan fasilitas transportasi yang dapat digunakan pengunjung untuk kegiatan mobilitas dari satu tempat ke tempat lain, demikian juga dengan agen perjalanan yang dapat memberikan informasi tentang destinasi wisata yang menarik dan apa saja yang menjadi keunggulan wisata Pantai Monano, serta masih kurang sekali atraksi wisata yang diberikan kepada para pengunjung di Pantai Monano.

5.2 Saran

Berdasar pada kesimpulan hasil penelitian, dapat diberikan saran sebagai berikut:

- 1) Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara sebaiknya lebih meningkatkan lagi perhatiannya pada peningkatan kualitas komponen destinasi wisata yang ada di Pantai Monano, karena pengunjung atau wisatawan akan berkunjung ke suatu tempat wisata, tentunya mereka memerlukan berbagai kebutuhan dan pelayanan karena tidak ada pariwisata tanpa tujuan. Jika tujuan mereka tercapai, maka pengunjung akan kembali lagi ke destinasi wisata tersebut.
- 2) Di samping itu, juga harus diperbaiki ketersediaan fasilitas transportasi yang dapat digunakan pengunjung untuk kegiatan mobilitas dan agen perjalanan yang dapat memberikan informasi tentang destinasi Pantai Monano. Dan yang tidak kalah pentingnya yakni menyediakan atraksi wisata kepada para pengunjung di Pantai Monano.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardika, I Gede. 2017. Beberapa Pokok Pikiran Tentang Pengembangan Wisata Bahari di Bali. Universitas Udayana Denpasar
- Aziz, R. dan Asrul. 2014. Pengantar Sistem dan Perencanaan Transportasi. Deepublish.
- Dahuri, J. R, dkk. 2016. Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir Dan Lautan Secara Terpadu. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Hadiwijoyo, S. 2017. Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep). Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Hermawati, Prihutami Rista. 2020. Komponen Kepariwisata dan Pengembangan Community Based Tourism di Desa Wisata Nglanggeran. Pariwisata, Vol. 7 No. 1 April 2020.
- Irawan, Adi. 2017. Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata, Persepsi Harga, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Berkunjung Ulang dengan Kepuasan Konsumen sebagai Variabel Intervening. Jurnal penelitian manajemen vol 1 No 2, 2017.
- Irawan, H. 2013. Sepuluh Prinsip Kepuasan Pelanggan. Elex Media. Jakarta.
- Kotler, P. dan Keller. 2018. Manajemen Pemasaran. Indeks. Jakarta.
- Muljadi. 2017. Kepariwisata dan Perjalanan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mulyana, Andy, dan Gayatri, Ida Ayu Made E.M. 2022. Pengaruh Komponen Destinasi Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan. Journal Ekombis Review, Vol. 10 No. 1 Januari 2022 page: 25 – 36.
- Oktavia, Husna Candranurani 2021. Analisis Pengaruh Komponen Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Bahari. Jurnal Enggano Vol. 6, No. 2, September 2021: 201-211.
- Parawansah, dkk. 2022. Peran Komponen 5A Pada Kepuasan Pengunjung (Studi Empiris Destinasi Wisata Taman Bunga Celosia). Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMA Salatiga.
- Pitana, I. Gede, dan Diarta, I Ketut Surya. 2019. Pengantar Ilmu Pariwisata. Andi. Yogyakarta.
- Pitana, I. Gede, dan Gayatri, Putu G. 2015. Sosiologi Pariwisata. Andi. Yogyakarta.
- Purnama, Nursya'bani. 2018. *Manajemen Kualitas, Perspektif Global*. Ekonisia, Yogyakarta
- Riduwan. 2020. Metode & Teknik Menyusun Tesis. Alfabeta. Bandung.
- Soekadijo. 2016. Anatomi Pariwisata Memahami Pariwisata sebagai Systemic Linkage. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

- ngarimbun, Masri, dan Effendi Sofian. 2016. Metode Penelitian Survei. LP3ES. Jakarta.
- giama. A. Gima. 2017. Manajemen Aset Pariwisata: Pelayanan Berkualitas agar Wisatawan Puas dan Loyal. Guardaya Intimarta. Bandung.
- wantoro, Gamal. 2018. Dasar-Dasar Pariwisata. Andi Publisher. Jakarta.
- fitri, Elin Diyah, dkk. 2021. Analisis Tingkat Kepuasan Pengunjung Daya Tarik Wisata Kebun Raya Balikpapan. JITHOR Vol.4, No.1, April 2021.
- tono, Fandy. 2017. Manajemen Jasa. Andy. Yogyakarta.
- tono, F. dan Chandra, G. 2011. Service Quality and Satisfaction. Andi Offset. Yogyakarta.
- id, Abdul. 2015. Strategi Pengembangan Wisata Nusa Tenggara Barat menuju Destinasi Utama Wisata Islami. UMY. Yogyakarta.
- ijaya, Yessy. 2013. Analisis Kepuasan Wisatawan Mancanegara terhadap Kualitas Pelayanan Pariwisata. Jurnal Manajemen dan Akuntansi Volume 2, Nomor 3, Desember 2013.
- i, O. 2016. Pengantar Ilmu Pariwisata. Angkasa. Bandung.
- umen:**
- ing-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. Sekretariat Negara RI. Jakarta.

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH KOMPONEN DESTINASI WISATA TERHADAP
KEPUASAN PENGUNJUNG DI PANTAI MONANO KABUPATEN
GORONTALO UTARA**

Oleh :

**WINARTI BAKARI
S2120020**



**POGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

2024

3	Berminat untuk berkunjung kembali karena pelayanan yang diberikan dapat memuaskan					
4	Berminat untuk berkunjung kembali karena nilai dan manfaat yang diperoleh setelah mengkonsumsi produk					
5	Berminat untuk berkunjung kembali karena fasilitas penunjang yang disediakan memadai.					
6	Menyarankan teman atau kerabat untuk berkunjung ke destinasi karena pelayanan yang memuaskan					
7	Menyarankan teman atau kerabat untuk berkunjung ke destinasi karena fasilitas penunjang yang disediakan memadai					
8	Menyarankan teman atau kerabat untuk berkunjung ke destinasi karena nilai atau manfaat yang didapat setelah berkunjung di destinasi					

Lampiran IIHASIL OLAH DATAKOMPONEN DESTINASI WISATA (variabel X)

Responden	1	2	3	4	5	6	Jumlah
1	5	4	5	3	4	3	24
2	4	3	4	2	4	3	20
3	3	3	4	3	4	3	20
4	4	3	4	5	4	4	24
5	5	3	4	3	5	3	23
6	3	3	2	3	3	2	16
7	4	4	4	3	4	3	22
8	5	4	4	4	4	3	24
9	5	4	4	3	4	3	23
10	4	2	2	3	3	3	17
11	4	2	3	2	3	3	17
12	4	2	3	3	4	3	19
13	5	3	4	3	4	3	22
14	5	4	5	3	4	3	24
15	5	2	5	4	5	4	25
16	5	2	5	4	5	3	24
17	5	2	5	5	5	5	27
18	3	2	5	5	5	5	25
19	3	2	5	5	4	5	24
20	4	4	4	4	5	5	26
21	4	4	3	3	4	3	21
22	4	4	3	3	4	3	21

Lampiran IIIUji validitas dan reliabilitas variabel X

Scale: All Variables

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.641	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation
VAR00001	17.9545	7.665	.488	.373
VAR00002	19.1818	9.108	.463	.345
VAR00003	18.2273	5.041	.719	.592
VAR00004	18.7273	6.017	.484	.641
VAR00005	18.0455	6.236	.741	.614
VAR00006	18.7727	6.184	.494	.716

Lampiran IV

KEPUASAN PENGUNJUNG DI PANTAI MONANO (variabel Y)

No. Urut	1	2	3	4	5	6	7	8	Total
1	5	4	4	4	3	4	4	5	33
2	5	4	3	5	1	2	3	4	27
3	5	3	4	4	2	3	3	3	27
4	5	3	4	5	1	3	4	4	29
5	4	3	4	4	2	4	4	4	29
6	3	2	3	4	3	2	3	3	23
7	5	4	4	4	3	2	4	4	30
8	5	4	4	5	1	2	4	4	29
9	5	2	3	4	1	3	4	4	26
10	4	2	3	4	1	3	4	4	25
11	5	3	2	2	1	3	4	3	23
12	4	4	3	4	1	3	4	5	28
13	4	4	5	5	1	3	4	4	30
14	5	4	5	4	1	4	5	4	32
15	5	5	4	5	1	4	5	5	34
16	5	5	5	5	3	4	5	4	36
17	5	5	5	5	1	3	5	5	34
18	5	5	5	5	1	3	5	5	34
19	4	3	5	4	4	4	5	5	34
20	4	4	4	5	2	3	5	4	31
21	4	4	4	5	2	4	5	5	34
22	5	4	5	5	1	4	5	5	34

Uji validitas dan reliabilitas variabel Y

Scale: All Variables

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation
VAR00001	25.4545	13.403	.438	.351
VAR00002	26.4091	10.063	.633	.603
VAR00003	26.0455	9.569	.787	.729
VAR00004	25.6818	11.942	.448	.635
VAR00005	28.4545	14.545	.496	.309
VAR00006	26.9091	11.801	.480	.561
VAR00007	25.8182	10.918	.720	.685
VAR00008	25.8636	11.266	.656	.559

REKAPITULASI NILAI TOTAL

Nomor urut responden	Komponen Destinasi Wisata (variabel X)	Kepuasan Pengunjung di Pantai Monano (variabel Y)
1	24	33
2	20	27
3	20	27
4	24	29
5	23	29
6	16	23
7	22	30
8	24	29
9	23	26
10	17	25
11	17	23
12	19	28
13	22	30
14	24	32
15	25	34
16	24	36
17	27	34
18	25	34
19	24	34
20	26	31
21	21	34
22	21	34

mpiran VI

BEL FREKUENSI
MPONEN DESTINASI WISATA (variabel X)
 quency Table

pertanyaan 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
id 3.00	4	18.2	18.2	18.2
4.00	9	40.9	40.9	59.1
5.00	9	40.9	40.9	100.0
Total	22	100.0	100.0	

pertanyaan 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
id 2.00	9	40.9	36.4	36.4
3.00	5	22.7	27.3	63.6
4.00	8	36.4	36.4	100.0
Total	22	100.0	100.0	

pertanyaan 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
lid 2.00	2	9.1	9.1	9.1
3.00	4	18.2	18.2	27.3
4.00	9	40.9	40.9	68.2
5.00	7	31.8	31.8	100.0
Total	22	100.0	100.0	

pertanyaan 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
id 2.00	2	9.1	9.1	9.1
3.00	12	54.5	54.5	63.6
4.00	4	18.2	18.2	81.8
5.00	4	18.2	18.2	100.0
Total	22	100.0	100.0	

pertanyaan 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
id 3.00	3	13.6	13.6	13.6
4.00	13	59.1	59.1	72.7
5.00	6	27.3	27.3	100.0
Total	22	100.0	100.0	

pertanyaan 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
id 2.00	1	4.5	4.5	4.5
3.00	15	68.2	68.2	72.7
4.00	2	9.1	9.1	81.8
5.00	4	18.2	18.2	100.0
Total	22	100.0	100.0	

lampiran VII

TABEL FREKUENSI
KEPUASAN PENGUNJUNG DI PANTAI MONANO (variabel Y)
 Frequency Table

pertanyaan 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	1	4.5	4.5	4.5
4.00	6	27.3	27.3	31.8
5.00	15	68.2	68.2	100.0
Total	22	100.0	100.0	

pertanyaan 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	3	13.6	13.6	13.6
3.00	5	22.7	22.7	36.4
4.00	10	45.5	45.5	81.8
5.00	4	18.2	18.2	100.0
Total	22	100.0	100.0	

pertanyaan 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	1	4.5	4.5	4.5
3.00	5	22.7	22.7	27.3
4.00	8	36.4	36.4	63.6
5.00	8	36.4	36.4	100.0
Total	22	100.0	100.0	

pertanyaan 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	1	4.5	4.5	4.5
4.00	10	45.5	45.5	50.0
5.00	11	50.0	50.0	100.0
Total	22	100.0	100.0	

pertanyaan 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	14	63.6	63.6	63.6
2.00	3	13.6	13.6	77.3
3.00	4	18.2	18.2	95.5
4.00	1	4.5	4.5	100.0
Total	22	100.0	100.0	

pertanyaan 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	4	18.2	18.2	18.2
3.00	10	45.5	45.5	63.6
4.00	8	36.4	36.4	100.0
Total	22	100.0	100.0	

pertanyaan 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	3	13.6	13.6	13.6
4.00	10	45.5	45.5	59.1
5.00	9	40.9	40.9	100.0
Total	22	100.0	100.0	

pertanyaan 8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	3	13.6	13.6	13.6
4.00	11	50.0	50.0	63.6
5.00	8	36.4	36.4	100.0
Total	22	100.0	100.0	

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kepuasan Pengunjung (variabel Y)	30.0909	3.84100	22
Komponen Destinasi Wisata (variabel X)	22.1818	3.00216	22

Correlations

	Kepuasan Pengunjung (variabel Y)	Komponen Destinasi Wisata (variabel X)
Pearson Correlation		
Kepuasan Pengunjung (variabel Y)	1.000	.746
Komponen Destinasi Wisata (variabel X)	.746	1.000
Sig. (1-tailed)		
Kepuasan Pengunjung (variabel Y)	.	.000
Komponen Destinasi Wisata (variabel X)	.000	.
N		
Kepuasan Pengunjung (variabel Y)	22	22
Komponen Destinasi Wisata (variabel X)	22	22

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.746 ^a	.556	.534	2.62130	1.331

a. Predictors: (Constant), Komponen Destinasi Wisata (variabel X)

b. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung (variabel Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	172.394	1	172.394	25.089	.000 ^a
	Residual	137.424	20	6.871		
	Total	309.818	21			

a. Predictors: (Constant), Komponen Destinasi Wisata (variabel X)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	172.394	1	172.394	25.089	.000 ^a
Residual	137.424	20	6.871		
Total	309.818	21			

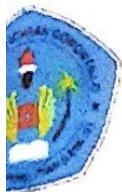
a. Predictors: (Constant), Komponen Destinasi Wisata (variabel X)

b. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung (variabel Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.921	4.263		2.093	.049
	Komponen Destinasi Wisata (variabel X)	.954	.191	.746	5.009	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung (variabel Y)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

or : 4983/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/I/2024

iran : -

: Permohonan Izin Penelitian

da Yth,

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gorontalo Utara

Tempat

bertanda tangan di bawah ini :

l : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
J : 0929117202
an : Ketua Lembaga Penelitian

inta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal /**
isi, kepada :

a Mahasiswa : Winarti Bakari
: S2120020
ltas : Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik
am Studi : Ilmu Pemerintahan
si Penelitian : DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN
GORONTALO UTARA
Penelitian : PENGARU KOMPONEN DESTINASI WISATA TERHADAP
KEPUASAN PENGUNJUNG DI PANTAI MONANO
KABUPATEN GORONTALO UTARA

kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



11 Januari 2024

Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM

NIDN 0929117202



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

Alamat : Jl. Kusno Danupojo Kompleks Blok Plan no. 001 Kec. Kwandang Kab. Gorontalo Kp. 96252



Nomor : 556/PARBUD/023.a/III/2024

Lamp : -

Perihal : *Konfirmasi Izin Penelitian*

Kwandang, Maret 2024

Kepada Yth,

Ketua Lembaga Penelitian

Universitas ICHSAN Gorontalo

Di

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Febiyola Mopili, SE

NIP : 19850205 200604 2 005

Pangkat/Gol. : Penata Tkt.I / III.D

Jabatan : Kepala Bidang Industri dan Destinasi Pariwisata

Menerangkan bahwa

Nama : Winarti Bakari

NIM : S2120020

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian tentang *Pengaruh Komponen Destinasi Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung di Pantai Monano Kabupaten Gorontalo Utara*. Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Kepala Bidang
Industri dan Destinasi Pariwisata





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/0/2001
Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435)829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
Nomor : 043/FISIP-UNISAN/S-BP/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Purwanto, S.IP.,M.Si
NIDN : 0926096601
Jabatan : Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : WINARTI BAKARI
NIM : S2120020
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial & Ilmu Politik
Judul Skripsi : Pengaruh Komponen Destinasi Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Pantai Monano Kabupaten Gorontalo

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar **23%** berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo dan persyaratan pemberian surat rekomendasi verifikasi calon wisudawan dari LLDIKTI Wil. XVI, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dekan,

Dr. Mochammad Sakir, S.Sos.,S.I.Pem.,M.Si
NIDN. 0913027101

Gorontalo, 23 Mei 2024
Tim Verifikasi,

Purwanto, S.IP.,M.Si
NIDN. 0926096601

Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin
DF

23% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 23% Internet database
- 5% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 2% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	adoc.pub Internet	2%
2	jurnal.stieama.ac.id Internet	2%
3	eprints.polsri.ac.id Internet	1%
4	digilib.unila.ac.id Internet	1%
5	repository.unej.ac.id Internet	1%
6	republikpos.com Internet	1%
7	ejurnal.unisan.ac.id Internet	1%
8	e-jurnal.unisda.ac.id Internet	1%

9	siat.ung.ac.id Internet	1%
10	123dok.com Internet	1%
11	e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id Internet	<1%
12	kc.umh.ac.id Internet	<1%
13	journal.steamkop.ac.id Internet	<1%
14	fatek.unima.ac.id Internet	<1%
15	pdfcoffee.com Internet	<1%
16	dokumen.tips Internet	<1%
17	repository.unj.ac.id Internet	<1%
18	ejournal.upi.edu Internet	<1%
19	eprints.ung.ac.id Internet	<1%
20	pariamankota.go.id Internet	<1%

21	ejournal.unib.ac.id Internet	<1%
22	media.neliti.com Internet	<1%
23	scribd.com Internet	<1%
24	ejurnal.its.ac.id Internet	<1%
25	jurnal.unigo.ac.id Internet	<1%
26	researchgate.net Internet	<1%
27	eprintslib.ummgl.ac.id Internet	<1%
28	id.123dok.com Internet	<1%
29	ojs.unud.ac.id Internet	<1%

ABSTRACT

WINARTI BAKARI. S2120020. THE EFFECT OF TOURISM DESTINATION COMPONENTS ON VISITOR SATISFACTION AT MONANO BEACH IN NORTH GORONTALO REGENCY

This study aims to determine the effect of tourism destination components on visitor satisfaction at Monano Beach in North Gorontalo Regency. This study employs a quantitative approach with a survey method. The number of samples in this study consists of 22 visitors. The data analysis method uses simple linear regression analysis. The results show that variable X (tourism destination components) affects variable Y (visitor satisfaction) at Monano Beach by 0.556 (55.6%). Tourism destination components are still not optimized to provide visitor satisfaction at Monano Beach in North Gorontalo Regency.

Keywords: *tourism destination components, visitor satisfaction, Monano Beach*



ABSTRAK

WINARTI BAKARI. S.2120020. PENGARUH KOMPONEN DESTINASI WISATA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI PANTAI MONANO KABUPATEN GORONTALO UTARA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Komponen Destinasi Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung di Pantai Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *survey*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 22 orang pengunjung. Adapun metode analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil ini menunjukkan bahwa komponen destinasi wisata (variabel X) berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung (variabel Y) di Pantai Monano sebesar 0,556 (55,6%). Hal ini berarti komponen destinasi wisata masih kurang maksimal memberikan terhadap kepuasan pengunjung di Pantai Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

Kata kunci: komponen destinasi wisata, kepuasan pengunjung, Pantai Monano



BIODATA



I. Identitas

Nama	: Winarti Bakari
Nim	: S2120020
Tempat, Tanggal Lahir	: Tolango, 28 Februari 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Jurusan	: Ilmu Pemerintahan
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Skripsi	: Pengaruh pengembangan komponen destinasi wisata terhadap kepuasan pengunjung di pantai Monano Kabupaten Gorontalo Utara
Alamat	: Jln. Trans Desa Monano Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara
Alamat Email	: nartiwinartibakari28@gmail.com
No. HP	: 082192731069

II. Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar 2 Monano 2014
2. Sekolah Menengah Pertama MTS Mohammadiyah Monano 2017
3. Sekolah Menengah Atas 6 Gorut 2020
4. Universitas Ichsan Gorontalo 2020